

**EVALUASI AKHIR PERIODE
RENSTRA TAHUN 2020 – 2024
DAN
RUMUSAN MUATAN RENSTRA
TAHUN 2025 - 2029**



**AKADEMI PENERBANG INDONESIA
BANYUWANGI**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas karunia-Nya, penyusunan Laporan Evaluasi Akhir Periode Renstra 2020-2024 Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi.

Laporan Evaluasi Akhir Periode Renstra 2020-2024 Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi ini disusun dalam rangka pertanggungjawaban atas pelaksanaan program kerja yang dilaksanakan sampai dengan Triwulan II Tahun 2023, yang memuat evaluasi terhadap Rencana Strategis dalam kurun waktu 5 (lima) tahun yang telah direviu. Laporan Evaluasi Akhir Periode Renstra 2020-2024 ini diharapkan dapat menjadi informasi dan bahan masukan bagi pimpinan dalam penetapan kebijakan lebih lanjut untuk mewujudkan visi dan misi Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi.

Laporan Evaluasi Akhir Periode Renstra 2020-2024 Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi disertai dengan hasil pencapaian kinerja dan evaluasi rencana strategis pada kurun waktu 2020-2024. Dokumen Evaluasi Akhir Periode Renstra 2020-2024.

Demikian Laporan Evaluasi Akhir Periode Renstra 2020-2024 ini disampaikan, dengan harapan semoga bermanfaat bagi semua pihak pada umumnya dan bagi Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara dan Badan Pengembangan SDM Perhubungan. Maka dalam pelaksanaannya dibutuhkan komitmen bersama dari seluruh pegawai di lingkungan Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi untuk mewujudkan kinerja organisasi yang lebih baik berdasarkan pada perencanaan yang terpadu.

Banyuwangi, Desember 2023

Direktur,



Capt. Daniel D. Rumani, S.E., S.Si. T., M.M., M.A

NIP. 196812051991121001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. MAKSUD, TUJUAN DAN SASARAN KEGIATAN	5
C. RUANG LINGKUP.....	6
D. METODOLOGI.....	6
E. SISTEMATIKA PENYUSUNAN LAPORAN.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. LANDASAN HUKUM.....	10
B. KEBIJAKAN PERENCANAAN TRANSPORTASI NASIONAL 2020-2024	10
BAB III HASIL EVALUASI	21
A. REALISASI KINERJA PERIODE TAHUN 2020-2023 TRIWULAN II	21
B. REALISASI KINERJA PRIORITAS NASIONAL TAHUN 2020-2023	
TRIWULAN II BERDASARKAN TARGET RENSTRA	24
C. REALISASI KINERJA PRIORITAS NASIONAL TAHUN 2020-2023	
TRIWULAN II BERDASARKAN TARGET PERJANJIAN KINERJA	25
D. REALISASI ALOKASI ANGGARAN TAHUN 2020-2024 DIBANDINGKAN	
ALOKASI ANGGARAN RENSTRA TAHUN 2020-2024	26
E. REALISASI PENYERAPAN DIPA TAHUN 2020-2023 TRIWULAN II	26
F. EVALUASI DAN IDENTIFIKASI NILAI PENYUSUTAN/DEPRESIASI ASET	
27	
G. EVALUASI KEGIATAN BELANJA MODAL TAHUN 2020-2024.....	29

H.	RUMUSAN LANGKAH STRATEGIS DALAM PENYELESAIAN TARGET RENSTRA TAHUN 2020-2024.....	40
BAB IV	RUMUSAN MUATAN RENCANA STRATEGIS 2025-2029.....	42
A.	DIAGNOSIS ORGANISASI.....	42
B.	TRAINING NEED ANALYSIS.....	43
C.	JENIS DIKLAT YANG AKAN DILAKSANAKAN TAHUN 2025-2029 SESUAI TNA.....	47
D.	LINGKUNGAN DAN ISU STRATEGIS TAHUN 2025-2029	48
BAB V	PENUTUP.....	54
A.	KESIMPULAN.....	54
B.	REKOMENDASI DAN LANGKAH STRATEGIS.....	56
LAMPIRAN	L-1

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1	<i>Customer Perspective</i> BPSDM Perhubungan 2020-2024	17
Tabel II. 2	<i>Internal Business Process</i> BPSDM Perhubungan 2020-2024	19
Tabel II. 3	<i>Learn & Growth Perspective</i> BPSDM Perhubungan 2020-2024	19
Tabel III. 1	Realisasi Kinerja Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi Periode Tahun 2020-2023 Triwulan II	21
Tabel III. 2	Realisasi Kinerja Prioritas Nasional (PN) Tahun 2020-2023 Triwulan II berdasarkan target Renstra	24
Tabel III. 3	Realisasi Kinerja Prioritas Nasional (PN) Tahun 2020-2023 Triwulan II berdasarkan target Perjanjian Kinerja.....	25
Tabel III. 4	Realisasi Alokasi Anggaran Tahun 2020-2024 Dibandingkan Alokasi Anggaran Renstra Tahun 2020-2024.....	26
Tabel III. 5	Realisasi Penyerapan DIPA Tahun 2020-2023 Triwulan II	26
Tabel III. 6	Laporan Penyusutan Barang Intrakomptabel.....	27
Tabel III. 7	Laporan Penyusutan Barang Ekstrakomptabel.....	28
Tabel III. 8	Laporan Penyusutan Barang Aset Tak Berwujud	28
Tabel III. 9	Belanja Modal API Banyuwangi periode Renstra 2020-2024	31
Tabel IV. 1	Sarana dan Prasarana Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi	42
Tabel IV. 2	Diklat Pembentukan di Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi	44
Tabel IV. 3	Jenis Diklat yang akan Dilaksanakan Tahun 2025-2029	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1	Visi dan Misi Presiden Periode 2020-2024	11
Gambar IV. 1	Medium-term global passenger traffic projection (indexed, 2019 = 100).....	48

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Rencana Strategis API Banyuwangi merupakan turunan dari rencana strategis Badan Pengembangan SDM Perhubungan. Lebih jauh lagi, renstra Badan Pengembangan SDM Perhubungan tahun 2020-2024 merupakan bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020-2024 yang ditetapkan dalam perencanaan pembangunan nasional. Sebagai salah satu Unit Organisasi di Badan Pengembangan SDM Perhubungan Kementerian Perhubungan, API Banyuwangi mempunyai tugas membantu BPSDM Perhubungan dalam menyelenggarakan sebagian tugas BPSDM di bidang Diklat Perhubungan Udara. Dalam melaksanakan tugasnya API Banyuwangi melaksanakan pengembangan SDM di bidang Perhubungan Udara, sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan. Sebagai lembaga pemerintah yang memiliki tugas melaksanakan pengembangan sumber daya manusia di bidang Perhubungan Udara, API Banyuwangi selalu berupaya mengedepankan kepentingan kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia yang dijabarkan melalui pembenahan dan peningkatan kualitas SDM, sarana – prasarana, tenaga pengajar dan bahan ajar pada setiap unit pelaksana teknis (UPT) API Banyuwangi.

Melalui Evaluasi Akhir Periode ini proses perencanaan yang terprogram selama 5 (lima) tahun diharapkan adanya pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia dengan memberikan kegiatan-kegiatan yang terarah pada Perhubungan Udara baik di tingkat Pusat maupun Daerah khususnya di lingkungan Unit Pelaksana Teknis API Banyuwangi.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 96 Tahun 2021, sebagai perguruan tinggi negeri di lingkungan Kementerian Perhubungan, API Banyuwangi mempunyai tugas “**menyelenggarakan program Pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang penerbangan**”.

Dalam melaksanakan tugasnya, Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi

menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Pernyusunan rencana dan program Pendidikan;
- b. Penyelenggaraan Pendidikan vokasi di bidang penerbangan;
- c. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan pemeriksaan intern;
- e. Pelaksanaan dan pengembangan sistem penjaminan mutu;
- f. Pengelolaan administrasi akademik dan ketarunaan;
- g. Pengelolaan urusan keuangan dan umum dan kerja sama;
- h. Pengelolaan fasilitas pendidikan;
- i. Pengembangan program dan data pembelajaran;
- j. Pelaksanaan pembangunan karakter;
- k. Pengelolaan unit penunjang dan pelaksanaan pengembangan usaha;
- l. Pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
- m. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Melalui suatu perencanaan yang terprogram dan strategis selama 5 (lima) tahun, maka diharapkan adanya pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang penerbangan yang lebih unggul dan terarah dengan mengikuti kebutuhan dunia Penerbangan.

Sebagai penjabaran kebutuhan anggaran sampai dengan 5 (lima) tahun ke depan, maka perlu disusun sebuah rencana strategis yang menjadi rambu-rambu/panduan dalam pelaksanaan kegiatan, di mana program-program yang akan dilaksanakan diharapkan bisa berjalan dengan tepat sasaran dan berhasil. Suatu rencana strategis tidak hanya berperan sebagai panduan namun juga sebagai tolak ukur keberhasilan. Adapun jika terjadi kekurangan dalam pelaksanaan rencana strategis yang telah disusun, maka perlu dilakukan evaluasi dan reuiu sehingga bisa menjadi bahan koreksi untuk perbaikan-perbaikan ke depannya. Laporan Evaluasi Akhir Periode Renstra 2020-2024 Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi ini disusun menggunakan data DIPA revisi terakhir untuk tahun 2020 s.d. 2023 dan Pagu Anggaran 2024 yang telah disesuaikan dengan kebutuhan institusi guna meningkatkan pelayanan dengan tetap mempertimbangkan faktor efektifitas dan efisiensi biaya.

Evaluasi Akhir Periode Renstra 2020-2024 pada Renstra Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan disesuaikan secara hierarkis pada Tahapan Rencana Pembangunan Nasional yaitu Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Kementerian Perhubungan 2005-2025.

Penyusunan Laporan Evaluasi Akhir Periode Renstra 2020-2024 ini juga bertujuan untuk mengukur sejauh mana visi misi organisasi yang telah dicapai berdasarkan target awal yang telah dicanangkan. Untuk itu perlu disajikan indikator kinerja yang telah ditetapkan sebagai perencanaan dan alat ukur keberhasilan dari pencapaian sasaran strategis Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi. Agar dapat mengukur keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan strategisnya, maka perlu disajikan indikator kinerja (*performance indicator*) yang telah ditetapkan.

Pada Tahap RPJMN IV 2020-2024 ini, Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi telah mengalami berbagai perkembangan kebijakan yang dipengaruhi oleh berbagai perubahan lingkungan strategis, di mana hal ini telah mendorong adanya kebutuhan untuk melakukan penyempurnaan dan juga evaluasi terhadap kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya, baik untuk jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka Panjang guna mendukung tugas pokok dan fungsi Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi. Perubahan Lingkungan Strategis tersebut antara lain:

a. Adanya kebijakan baru Pemerintah

Kebijakan Pemerintah pada tahun 2021 dan 2022 masih berkonsentrasi pada pemulihan pasca pandemi Covid-19, baik itu dari segi ekonomi maupun sosial dan juga adanya kebijakan terkait pembangunan Ibu Kota Nusantara. Sehingga pemerintah melakukan efisiensi dan *refocusing* anggaran di segala bidang untuk memenuhi kebutuhan anggaran tersebut.

b. Perubahan pola interaksi pasca Pandemi

Perubahan pola interaksi ini terjadi menyesuaikan kondisi pasca pandemi Covid-19 yang mengedepankan *physical distancing* dan mengoptimalkan peran teknologi informasi untuk berinteraksi satu sama lain, baik dalam proses pembelajaran maupun proses birokrasi perkantoran. Oleh karena itu,

Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi dituntut untuk mengembangkan dan meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi untuk memperlancar kegiatan tersebut. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi yang telah dilakukan adalah pengembangan *e-learning* yang telah dimanfaatkan oleh Dosen dan Taruna dalam proses pembelajaran sehari-hari.

c. Kebutuhan lulusan oleh *Stakeholder*

Pasca pandemi Covid-19, banyak dari *stakeholder* penerbangan yang mengalami kemunduran dari segi pendapatan sehingga berakibat pada menurunnya permintaan SDM baru. Hal ini telah berdampak pada daya serap lulusan yang menurun sehingga perlu adanya penambahan *skill* bagi lulusan. Penambahan *skill* yang dimaksud adalah berupa *skill* bahasa asing dan juga kemampuan penguasaan teknologi informasi sehingga diharapkan para lulusan memiliki nilai tambah di luar dari bidang yang diampu.

d. Perubahan kelembagaan

Perubahan kelembagaan yang dimaksud adalah perubahan dari Akademi menjadi Politeknik yang telah direncanakan pada periode Renstra 2020-2024 belum terealisasi sampai dengan Triwulan II Tahun 2023. Hal ini disebabkan adanya evaluasi perguruan tinggi Kementerian Lain yang dilakukan oleh Kemendikbud Ristek. Sehingga diterbitkan moratorium akan hal itu.

e. Pemenuhan Sarana dan Prasarana

Pengembangan program berdasarkan rencana strategis diperlukan dukungan untuk pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan. Pada periode 2020-2024, pemenuhan sarana prasarana masih jauh dari Rencana Strategis. Hal ini disebabkan karena adanya keterbatasan anggaran dari pemerintah. Namun secara mayor, program API Banyuwangi dapat terpenuhi dengan pendanaan selain dari Rupiah Murni, maupun dengan kerjasama penyediaan fasilitas.

Undang-undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan menekankan pada pentingnya jaminan keamanan dan keselamatan dalam penyelenggaraan jasa penerbangan. Dalam Undang-undang Penerbangan tersebut juga dapat dilihat bahwa penyelenggaraan jasa penerbangan yang selamat, aman, cepat, dan

nyaman hanya dapat diberikan apabila tersedia sumber daya manusia penerbangan yang berkualitas. Oleh karena itu, Undang-undang Penerbangan mengisyaratkan bahwa setiap personel penerbangan harus memiliki sertifikat kompetensi serta kecakapan personel sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan untuk bidang pekerjaannya. Perkembangan di dunia penerbangan ternyata juga dibarengi dengan perkembangan peraturan di bidang Pendidikan dan pelatihan yang menuntut setiap lembaga pendidikan untuk menjamin kualitas penyelenggaraan pendidikan.

B. MAKSUD, TUJUAN DAN SASARAN KEGIATAN

Maksud dari penyusunan Laporan Evaluasi Akhir Periode Renstra 2020-2024 Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi sebagai proses pencarian informasi, monitoring, penemuan informasi dan penetapan informasi yang dipaparkan secara sistematis tentang perencanaan, nilai, tujuan, manfaat, efektifitas dan kesesuaian sesuatu dengan kriteria dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis 2020-2024 agar peran Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi dapat terwujud sesuai dengan kebutuhan dan prioritas pembangunan nasional pada periode tahun 2020-2024 tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Periode Tahun 2020-2024.

Adapun tujuan dilakukan penyusunan Laporan Evaluasi Akhir Periode Renstra Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi Periode Tahun 2020-2024 antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan evaluasi mengenai relevansi renstra API Banyuwangi dengan arah kebijakan nasional, BPSDM Perhubungan, Kementerian Perhubungan, dan perkembangan situasi terkini;
2. Tinjauan evaluasi suatu program memungkinkan pimpinan sebagai pemilik kewenangan memberikan umpan balik yang konstruktif dan positif, dan juga merupakan peluang penting untuk membuat dan menginformasikan tujuan dan rencana kedepannya menjadi lebih baik lagi, serta mempersiapkan evaluasi kinerja akan memberi perspektif yang jelas sebelum membuat rencana program kedepannya;

3. Dokumen Evaluasi Akhir Periode tahun 2020-2024 sebagai Evaluasi kinerja, mengukur kualitas kontribusi program yang telah di rencanakan dan berfungsi sebagai kesempatan untuk merubah arah kebijakan yang di tetapkan;
4. Memberikan rekomendasi/masukan perbaikan renstra API Banyuwangi tahun 2020-2024.

Sedangkan sasaran dari kegiatan Penyusunan Evaluasi Akhir Periode Renstra Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi Periode Tahun 2020-2024 antara lain sebagai berikut:

1. Tersedianya informasi evaluasi dalam proses Perencanaan;
2. Penganggaran dan Evaluasi Kinerja API Banyuwangi untuk peningkatan kualitas dokumen perencanaan;
3. Termonitoringnya pelaksanaan kegiatan sehingga ketercapaian indikator kinerja dapat dipastikan ketercapaiannya.

C. RUANG LINGKUP

Ruang Lingkup Penyusunan Evaluasi Akhir Periode Renstra Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi Periode Tahun 2020-2024 antara lain sebagai berikut:

1. Reviu terhadap capaian Visi dan Misi yang tercantum dalam renstra API Banyuwangi
2. Reviu terhadap capaian sasaran strategis, indikator kinerja, target kinerja, API Banyuwangi;
3. Reviu terhadap capaian program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh API Banyuwangi;
4. Rumusan Langkah Strategis dalam Penyelesaian Target Renstra Tahun 2020-2024.

D. METODOLOGI

Metode Evaluasi menggunakan *Gap Analysis* (perbandingan capaian dengan target) Mengacu pada Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2017 tentang Pedoman Evaluasi Pembangunan Nasional, evaluasi dilakukan dalam rangka menilai pencapaian tujuan pembangunan nasional dan




menganalisis permasalahan dan faktor keberhasilan dalam proses pelaksanaan pembangunan sehingga dapat menjadi umpan balik bagi perbaikan pembangunan pada tahap berikutnya. Metode evaluasi ini juga ditujukan untuk melakukan prediksi terhadap status capaian realisasi saat ini (paruh waktu) dibandingkan dengan target akhir periode. Secara umum analisis ini dihitung menggunakan rumus yang mencakup dua kondisi indikator (Keputusan Lembaga Administrasi Negara No 239 Tahun 2003), meliputi:

1. Semakin tinggi angka persentase menunjukkan pencapaian kinerja dan kondisi yang semakin positif (bernilai baik), merujuk pada rumus:

$$\% \text{ capaian kinerja} = \frac{\text{realisasi}}{\text{rencana}} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi angka persentase dapat pula mengindikasikan kinerja yang semakin negatif (bernilai buruk), merujuk pada rumus:

$$\% \text{ capaian kinerja} = \frac{\text{rencana} - (\text{realisasi} - \text{rencana})}{\text{rencana}} \times 100\%$$

	Baik: realisasi >90%	(<i>on track</i> mencapai target yang ditetapkan)
	Cukup: realisasi 60–90%	(Perlu kerja keras untuk mencapai target)
	Kurang: realisasi <60%.	(Target sulit tercapai)

Hasil evaluasi capaian indikator selanjutnya dikategorikan dalam tiga kategori kinerja:

Untuk indikator yang memiliki kinerja “cukup” (notifikasi kuning) dan “kurang” (notifikasi merah) dilengkapi dengan ‘Rekomendasi Tindak Lanjut’:

1. Indikator dengan kinerja cukup, langkah tindak lanjut mencakup rencana pemfokusan langkah percepatan pencapaian target indikator;
2. Indikator dengan kinerja sulit tercapai, Langkah tindak lanjut mencakup peninjauan atau penyesuaian target dan Langkah strategis pelaksanaan program/kegiatan atau perbaikan atas desain program/kegiatan.

Management by objectives (MBO) yaitu menilai kinerja berdasarkan tujuan yang ditetapkan dalam periode waktu tertentu. Proses MBO terdiri atas tiga tahap:

1. *Planning*, yaitu bersama-sama mengidentifikasi dan menetapkan tujuan yang ingin dicapai beserta *time line*. Tujuan ditetapkan dengan metode SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Realistic, Time-sensitive*);
2. *Monitoring*. Pada tahap ini yaitu mengecek progres dan menilai sasaran kerja, apa yang sudah dicapai dan apa yang belum. Pimpinan dapat memberikan umpan balik kepada program yang telah dilaksanakan.
3. *Reviewing*. Di tahap ini pimpinan bersama tim mendiskusikan hasil akhir yang dicapai, kemudian memberi nilai berdasarkan hasil kinerja keseluruhan dalam satu periode.

E. SISTEMATIKA PENYUSUNAN LAPORAN

Sistematika Penyusunan Laporan Akhir Periode Renstra 2020-2024 adalah sebagai berikut:

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Grafik

Daftar Lampiran

Bab I Pendahuluan

- A. Latar Belakang
- B. Maksud, Tujuan Dan Sasaran Kegiatan
- C. Ruang Lingkup
- D. Metodologi

Bab II Kajian Pustaka

- A. Landasan Hukum
- B. Kebijakan Perencanaan Transportasi Nasional 2020-2024

Bab III Hasil Evaluasi

- A. Realisasi Kinerja Periode Tahun 2020-2023 Triwulan II
- B. Realisasi Kinerja Prioritas Nasional Tahun 2020-2023 Triwulan II Berdasarkan Target Renstra

- C. Realisasi Kinerja Prioritas Nasional Tahun 2020-2023 Triwulan II Berdasarkan Target Perjanjian Kinerja
- D. Realisasi Alokasi Anggaran Tahun 2020-2024 Dibandingkan Alokasi Anggaran Renstra Tahun 2020-2024
- E. Realisasi Penyerapan DIPA Tahun 2020-2023 Triwulan II
- F. Evaluasi Dan Identifikasi Nilai Penyusutan/Depresiasi Aset
- G. Evaluasi Kegiatan Belanja Modal Tahun 2020-2024
- H. Rumusan Langkah Strategis Dalam Penyelesaian Target Renstra Tahun 2020-2024

Bab IV Rumusan Muatan Renstra 2025-2029

- A. Diagnosis Organisasi
- B. *Training Need Analysis* (TNA)
- C. Jenis Diklat yang Akan Dilaksanakan Tahun 2025-2029 sesuai TNA
- D. Lingkungan dan Isu Strategis Tahun 2025-2029

Bab V Penutup

- A. Kesimpulan
- B. Rekomendasi dan Langkah Strategis

Lampiran

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

A. LANDASAN HUKUM

Dalam penyusunan Evaluasi Akhir Periode Renstra Tahun 2020-2024, landasan hukum yang digunakan sebagai berikut:

1. UU No 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
2. PP No 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024
3. PP No 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan
4. PP No 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran
5. Peraturan Menteri PPN No 1 Tahun 2017 tentang Pedoman Evaluasi Pembangunan Nasional
6. Peraturan Menteri Perhubungan No 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
7. Peraturan Menteri PPN No 5 Tahun 2019/ PPN No 6 Tahun 2020 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis
8. UU 25/2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
9. Permen PPN/Ka. Bappenas Nomor 1/2023 tentang Tata Cara Pemantauan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan
10. Permen PPN/Ka. Bappenas Nomor 1/2017 tentang Pedoman Evaluasi Pembangunan Nasional
11. Permenhub Nomor PM 85/2020 tentang Penyelenggaraan SAKIP
12. Peraturan Menteri Perhubungan No 96 Tahun 2021 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi

B. KEBIJAKAN PERENCANAAN TRANSPORTASI NASIONAL 2020-2024

1. VISI DAN MISI PRESIDEN PERIODE 2020-2024

Visi Misi Presiden 2020-2024 disusun berdasarkan arahan RPJPN 2020-2025. RPJMN 2020-2024 dilaksanakan pada periode kepemimpinan Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden K.H. Ma'ruf Amin dengan visi “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Visi tersebut diwujudkan melalui 9 (sembilan) Misi yang dikenal sebagai Nawacita Kedua.

Gambar II. 1 Visi dan Misi Presiden Periode 2020-2024



2. VISI DAN MISI SERTA TUJUAN KEMENTERIAN PERHUBUNGAN 2020-2024

Untuk mendukung Visi Presiden 2020-2024 guna menjalankan agenda pembangunan yang dimaksud, maka ditetapkan Visi Kementerian Perhubungan sebagai berikut:

“Kementerian Perhubungan yang berupaya Mewujudkan Konektivitas Nasional yang Handal, Berdaya Saing dan Memberikan Nilai Tambah guna mendukung terwujudnya Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong”.

Pembangunan transportasi nasional merupakan salah satu strategi kebijakan yang ditempuh untuk mewujudkan struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif antar wilayah. Oleh karena itu, untuk mendukung tercapainya Visi Kementerian Perhubungan, maka Kementerian Perhubungan melaksanakan Misi dengan uraian sebagai berikut:

1. Memberikan dukungan teknis dan administrasi kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam meningkatkan integrasi antar moda dan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan jasa transportasi untuk mendukung pengembangan konektivitas antar wilayah;
2. Memberikan dukungan teknis dan administrasi kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam meningkatkan kinerja pelayanan jasa transportasi dengan memanfaatkan teknologi yang tepat guna dan tepat sasaran didukung oleh SDM yang profesional serta antisipatif terhadap potensi bencana;
3. Memberikan dukungan teknis dan administrasi kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam meningkatkan keselamatan dan keamanan transportasi dalam upaya peningkatan pelayanan jasa transportasi didukung oleh kualitas dan kompetensi SDM operator dan pelaksana industri transportasi yang berdaya saing internasional, mandiri dan produktif;
4. Melanjutkan konsolidasi melalui restrukturisasi, reformasi dan penguatan di bidang peraturan, kelembagaan, sumber daya aparatur dan penegakan hukum secara konsisten;
5. Mewujudkan pengembangan pemanfaatan hasil inovasi teknologi transportasi yang tepat guna, tepat sasaran dan ramah lingkungan untuk mengantisipasi perubahan iklim.

Adapun Tujuan Pembangunan sektor Perhubungan Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya aksesibilitas masyarakat terhadap jasa layanan transportasi;
2. Meningkatnya kinerja layanan transportasi;
3. Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi;
4. Tercapainya restrukturisasi dan reformasi birokrasi di Kementerian Perhubungan;
5. Terwujudnya penggunaan Teknologi Transportasi yang tepat guna, tepat sasaran dan ramah lingkungan dalam layanan transportasi.

Indikator pada Tujuan yang selanjutnya disebut sebagai Indikator Tujuan Kementerian Perhubungan tahun 2020-2024 disusun sebagai indikator *outcome* dan bukan merupakan indikator *output*. Indikator tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Meningkatnya rasio konektivitas nasional menjadi 0,763 pada tahun 2024;
2. Meningkatnya kinerja pelayanan perhubungan diindikasikan dengan:
 - a) meningkatnya indeks kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik sektor transportasi sebesar 88,5 pada tahun 2024;
 - b) capaian on time Performance (OTP) layanan transportasi sebesar 82,08% pada tahun 2024.
3. Meningkatnya keselamatan transportasi yang diukur dengan rasio kejadian kecelakaan transportasi per 1 juta keberangkatan sebesar 23,71 pada tahun 2024.

Program dan Kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Kementerian Perhubungan untuk periode Tahun 2020-2024 berbasis pada 2 kebijakan utama dengan strategi implementasi sebagai berikut:

1. Mewujudkan konektivitas dan aksesibilitas dalam rangka peningkatan pertumbuhan ekonomi nasional dan peningkatan pelayanan kepada seluruh masyarakat Indonesia (termasuk kawasan perbatasan, tertinggal, rawan bencana, KSPN, KEK, keberpihakan lansia, difabel dan gender). Adapun strateginya adalah sebagai berikut:
 - a) Pemenuhan kapasitas sarana dan prasarana transportasi;
 - b) Peningkatan kinerja pelayanan;
 - c) Keterpaduan perencanaan, pemrograman dan penganggaran;
 - d) Peningkatan ASN Perhubungan yang kompeten dan berintegritas;
 - e) Peningkatan level keselamatan dan keamanan.
2. Mewujudkan Indonesia sebagai poros maritim dunia melalui peningkatan kerjasama ekonomi global dan kerjasama investasi sektor transportasi. Adapun strateginya adalah sebagai berikut:
 - a) Peningkatan Sumber Daya Manusia Perhubungan yang kompeten dan berintegritas;
 - b) Peningkatan daya saing global melalui teknologi dan informasi untuk mencapai efisiensi layanan sektor transportasi;
 - c) Peningkatan kerjasama bilateral dan multilateral;
 - d) Inovasi skema pendanaan untuk peningkatan infrastruktur sektor transportasi (brainware, software, hardware).

3. VISI DAN MISI SERTA TUJUAN AKADEMI PENERBANG INDONESIA BANYUWANGI 2020-2024

Visi dan Misi Kementerian/Lembaga berpedoman kepada Visi dan Misi Presiden terpilih dalam RPJMN. Visi yang terdapat di dalam Renstra K/L merupakan rumusan umum mengenai keadaan yang ingin dicapai oleh Kementerian/Lembaga pada akhir periode perencanaan. Dalam mewujudkan visi tersebut dirumuskan Misi Kementerian/Lembaga yang

berupa rumusan umum upaya yang dilaksanakan untuk mewujudkan Visi. Tujuan merupakan penjabaran dari Visi yang dilengkapi dengan Sasaran Strategis sebagai ukuran kinerjanya.

Visi Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi yaitu menjadi "Lembaga pendidikan dan pelatihan penerbang yang unggul dan profesional serta berdaya saing tinggi di wilayah Asia Pasifik" adapun untuk mewujudkan Visi diatas, berikut adalah Misi Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi, yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan penerbang dan personil operasi penerbangan yang profesional sesuai standar internasional;
2. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan untuk menghasilkan sumber daya manusia dibidang penerbangan yang prima dan bermanfaat untuk kesejahteraan masyarakat
3. Menyelenggarakan penelitian untuk perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang penerbangan serta pengabdian kepada masyarakat;
4. Mengembangkan kerjasama dengan lembaga dalam negeri maupun luar negeri;
5. Meningkatkan tata kelola lembaga mandiri, transparan, akuntabel dan efisien;
6. Mengembangkan kurikulum dan silabus program studi penerbang; dan
7. Menghasilkan lulusan penerbang yang mempunyai daya saing dan siap kerja pada industri penerbangan nasional dan internasional;

Dalam rangka mewujudkan Visi, dan untuk melaksanakan Misi maka tujuan Organisasi API Banyuwangi merupakan lembaga pendidikan di lingkungan Kementerian Perhubungan yang mampu menghasilkan lulusan yang siap pakai dan mempunyai kompetensi.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 96 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja API Banyuwangi, bahwa untuk mewujudkan organisasi dan tata kerja yang lebih efektif dan efisien, guna meningkatkan kinerja pelaksanaan tugas dan fungsi, maka perlu dilakukan penataan organisasi dan tata kerja Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi. Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi, merupakan perguruan tinggi negeri di lingkungan Kementerian Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan. Dengan menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi melakukan pembinaan secara akademik terhadap Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi, Kemudian Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang transportasi melakukan pembinaan administratif dan operasional terhadap Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi.

Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi mempunyai tugas menyelenggarakan program pendidikan vokasi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang penerbangan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana dan program Pendidikan;
- b. Penyelenggaraan Pendidikan vokasi di bidang penerbangan;
- c. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan pemeriksaan intern;
- e. Pelaksanaan dan pengembangan sistem penjaminan mutu;
- f. Pengelolaan administrasi akademik dan ketarunaan;
- g. Pengelolaan urusan keuangan dan umum dan kerja sama;
- h. Pengelolaan fasilitas pendidikan;
- i. Pengembangan program dan data pembelajaran;
- j. Pelaksanaan pembangunan karakter;
- k. Pengelolaan unit penunjang dan pelaksanaan pengembangan usaha;

- l. Pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
- m. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Perumusan sasaran strategis BPSDM Perhubungan didasarkan pada hasil penurunan sasaran strategis Kementerian Perhubungan dan analisa terhadap tugas pokok dan fungsi BPSDM Perhubungan. Sasaran strategis BPSDM Perhubungan Tahun 2020-2024 sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Nomor: SK.59/BPSDMP-2022 tentang Penetapan Indikator Kinerja di Lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Tahun 2022. Uraian sasaran strategis dan indikator kinerja diuraikan sebagai berikut:

A. Customer Perspective

Tujuan : T1. Mewujudkan SDM Transportasi yang kompeten, berdaya saing, memberikan nilai tambah

Tabel II. 1 *Customer Perspective* BPSDM Perhubungan 2020-2024

Sasaran Program/Kegiatan (SP/SK)	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan
SP.WA.03. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintah yang Baik	Indikator Kinerja Program (IKP)	
	IKP 1. Indeks RB Kementerian Perhubungan	Indeks
SP.DL.01. Meningkatnya Kualitas SDM Transportasi yang Kompeten	Indikator Kinerja Utama (IKU)	
	IKP 3. Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi yang Kompeten	%
	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	
	IKK 1. Jumlah Peserta Diklat Transportasi	Orang

Sasaran Program/Kegiatan (SP/SK)	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan
	IKK 2. Persentase Lulusan Diklat Transportasi yang Bersertifikat Kompetensi	%
	IKK 3. Persentase Penyerapan Lulusan Diklat Pembentukan Transportasi	%
	IKK 4. Persentase Utilitas Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Diklat SDM Perhubungan yang Berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir	%
	IKK 5. Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang Dilaksanakan	Kegiatan
	IKK 6. Jumlah Penelitian oleh Tenaga Pengajar yang Dipublikasikan pada Jurnal Nasional dan Internasional	Dokumen
	IKK 7. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks

B. Internal Business Process

Tujuan : T2. Meningkatkan Kinerja Pelayanan Pelaksanaan Diklat Sumber Daya Manusia Bidang Transportasi

Tabel II. 2 *Internal Business Process* BPSDM Perhubungan 2020-2024

Sasaran Program/Kegiatan (SP/SK)	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan
SK.DL.01.03. Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan, Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan SDM Transportasi.	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	
	IKK 11. Kualitas Penyelenggaraan Dukungan Teknis Pengembangan SDM Transportasi	%
	IKK 12. Kualitas Penyelenggaraan Pendidikan SDM Transportasi	%

C. Learn & Growth

Tujuan : T3. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya dan Manajemen SDM Transportasi

Tabel II. 3 *Learn & Growth Perspective* BPSDM Perhubungan 2020-2024

Sasaran Program/Kegiatan (SP/SK)	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan
SK.WA.03.02. Meningkatnya Birokrasi Kementerian Perhubungan yang Bersih dan Akuntabel	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)	
	IKK 13. Indeks Maturitas SPIP BPSDMP	Level
	IKK 14. Indeks Pengawasan Kearsipan BPSDMP	Nilai
	IKK 15. Indkes Pengelolaan Aset BPSDMP	Nilai

Sasaran Program/Kegiatan (SP/SK)	Indikator Kinerja Sasaran	Satuan
	IKK 16. Indeks Pengelolaan Keuangan BPSDMP	Nilai
	IKK 17. Indeks Perencanaan BPSDMP	Nilai
	IKK 18. Nilai SAKIP BPSDMP	Nilai
	IKK 19. Tingkat Penyelenggaraan Perkantoran BPSDMP	Nilai
SK.DL.01.04. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kebijakan, Regulasi dan Hukum SDM Transportasi	IKK 22. Tingkat Pemenuhan NSPK SDM Transportasi	%
SK.WA.03.03. Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi BPSDM Perhubungan	IKK 23. Indeks Kelembagaan BPSDMP	Nilai
	IKK 9.2 Indeks Profesionalisme ASN BPSDMP	Nilai
	IKK 24. Indeks Tata Kelola Manajemen ASN BPSDMP	Nilai
SK.WA.03.05. Meningkatnya Kualitas Layanan Komunikasi dan Informasi Publik BPSDMP	IKK 25. Indeks SPBE BPSDMP	%

BAB III

HASIL EVALUASI

A. REALISASI KINERJA PERIODE TAHUN 2020-2023 TRIWULAN II

Dalam rangka menyelenggarakan tugas pokok dan fungsinya Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi menyusun Rencana Strategis (Renstra) tahun 2020-2024 sebagai dokumen perencanaan yang berisi program-program pembangunan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun yang dapat mengantisipasi perubahan baik dari internal maupun eksternal khususnya perubahan lingkungan strategis yang terkait dengan pengembangan sumber daya manusia dibidang transportasi udara. Rencana Strategis ini akan menyamakan visi dan misi, tujuan, sasaran strategis, serta arah kebijakan sebagai sebuah pedoman dalam menyelenggarakan Pendidikan dan pelatihan dibidang transportasi udara.

Berikut Realisasi Kinerja Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi Periode Tahun 2020-2023 Triwulan II yaitu:

Tabel III. 1 Realisasi Kinerja Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi Periode Tahun 2020-2023 Triwulan II

NO	Sasaran Kegiatan	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	2020		2021		2022		2023		2024
				TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI (TW II)	TARGET
1.	SP.WA.03. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	IKP 1. Indeks RB Kementerian Perhubungan	Indeks	75	75	79	78,39	79,5	79,2	80	0	80
2.	SP.DL.01. Meningkatnya Kualitas SDM Transportasi yang Kompeten	IKP 3. Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi yang kompeten	%	80	80	85	55,6	85	51	85	59	85
		IKK 1. Jumlah Peserta Diklat Transportasi	Orang	384	384	429	425	733	743	634	406	824
		IKK 2. Presentase Lulusan Diklat Transportasi yang bersertifikat Kompetensi	%	92	93,33	100	100	90	102	100	100	100

BAB III

NO	Sasaran Kegiatan	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	2020		2021		2022		2023		2024
				TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI (TW II)	TARGET
		IKK 3. Presentase Penyerapan Lulusan Diklat Transportasi yang bersertifikat Kompetensi	%	85	15	85	26	94,44	17	75	31	85
		IKK 4. Presentase Utilitas Pemanfaatan sarana dan Prasarana Diklat SDM Perhubungan yang berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir	%	80	80	80	80	80	80	85	85	85
		IKK 5. Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan	Kegiatan	5	5	5	5	10	11	8	0	12
		IKK. 6 Jumlah Penelitian oleh tenaga pengajar yang dipublikasikan pada jurnal nasional dan Internasional	Dokumen	3	3	7	7	28	28	28	11	30
		IKK 7. Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks	3,3	3,3	3,2	3,33	3,2	3,412	3,3	0	3,3
3.	SK.DL.01.03. Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan, Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan SDM Transportasi.	IKK 11. Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis pengembangan SDM	%	0	0	50	50	0	0	50	0	50
		IKK 12. Kualitas penyelenggaraan Pendidikan SDM Transportasi	%	50	100	100	88	100	100	100	100	75
4.	SK .WA.03.02. Meningkatnya Birokrasi Kementerian Perhubungan yang Bersih dan Akuntabel	IKK 13. Indeks Maturitas SPIP BPSDMP	Level	2,986	2,986	3	3,698	3	3,474	3,5	0	3,5
		IKK 14. Indeks Pengawasan Kearsipan BPSDMP	Nilai	70	70	91,51	91,51	72,6	72,6	91,9	0	91,9
		IKK 15. Indeks Pengelolaan asset BPSDMP	Nilai	80	80	90	92,46	90	90	78	70	90
		IKK 16. Indeks Pengelolaan Keuangan BPSDMP	Nilai	75	75	80	87,3	79,2	90,12	88,2	70,9	88,2
		IKK 17. Indeks Perencanaan BPSDMP	Nilai	70	70	71	71	82	82	84	80	84
		IKK 18. Nilai SAKIP BPSDMP	Nilai	81,91	81,91	82,14	82,14	80,53	80,53	90	0	90
		IKK 19. Tingkat Penyelenggaraan perkantoran BPSDMP	Nilai	70	70	71	90	72	70	73	30	73

BAB III

NO	Sasaran Kegiatan	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	2020		2021		2022		2023		2024
				TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI (TW II)	TARGET
5.	SK.DL.01.04. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kebijakan, Regulasi dan Hukum SDM Transportasi	IKK 22. Tingkat Pemenuhan NSPK SDM Transportasi	%	90	90	100	100	100	100	100	50	100
6.	SK.WA.03.03. Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi BPSDM Perhubungan	IKK 24. Indeks tata Kelola manajemen ASN BPSDMP	Nilai	0,65	0,65	0,65	0,65	0,91	0,91	0,96	0,8	0,96
7.	SK.WA.03.05. Meningkatnya Kualitas Layanan Komunikasi dan Informasi Publik BPSDMP	IKK 25. Indeks SPBE BPSDMP	%	75	75	67	67	90	90	100	85	100

BAB III

B. REALISASI KINERJA PRIORITAS NASIONAL TAHUN 2020-2023 TRIWULAN II BERDASARKAN TARGET RENSTRA

Realisasi Kinerja Prioritas Nasional (PN) Tahun 2020-2023 Triwulan II berdasarkan target Renstra Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi adalah sebagai berikut:

Tabel III. 2 Realisasi Kinerja Prioritas Nasional (PN) Tahun 2020-2023 Triwulan II berdasarkan target Renstra

NO	URAIAN	TARGET VOLUME RENSTRA TAHUN 2020-2022			ANGGARAN RENSTRA TAHUN 2020-2022			CAPAIAN VOLUME TAHUN 2020-2022			REALISASI PAGU TAHUN 2020-2022			DIPA TAHUN 2023 TW II		PAGU ALOKASI 2024		SISA TARGET 2020-2024 SESUAI RPJMN	
		2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022	VOLUME	PAGU	TARGET VOLUME	PAGU	TARGET VOLUME	PAGU
PN1	Jumlah Lulusan Diklat Vokasi Pendidikan Perhubungan (Darat/Laut/Udara)	167	128	174	39.255.601.000	30.259.865.000	43.042.912.000	167	128	199	39.255.601.000	30.259.865.000	43.664.711.000	203	34.136.367.000	235	37.622.234.000	330	(717.252.000)
PN2	Jumlah Lulusan Diklat Teknis Pendidikan Perhubungan (Darat/Laut/Udara)	117	277	264	4.788.682.000	4.566.521.000	2.774.912.000	117	277	297	4.788.682.000	4.566.521.000	3.606.325.000	181	17.597.430.000	109	14.681.140.000	1.094	155.491.611.000
PN3	Diklat Pemberdayaan Masyarakat Keselamatan Safety and Security SDM Transportasi (Darat/Laut/Udara)	100	20	250	342.595.000	42.391.000	625.000.000	100	20	250	342.595.000	42.391.000	625.000.000	250	875.000.000	250	2.516.006.000	3.300	20.286.494.000
PN4	Jumlah Sarana dan Prasarana Penunjang Diklat Transportasi (Darat/Laut/Udara)	1	1	1	120.981.000	8.299.696.000	18.971.694.000	1	1	1	120.981.000	8.299.696.000	17.476.175.000	1	10.057.530.000	1	25.499.061.000	-	769.603.000

C. REALISASI KINERJA PRIORITAS NASIONAL TAHUN 2020-2023 TRIWULAN II BERDASARKAN TARGET PERJANJIAN KINERJA

Realisasi Kinerja Prioritas Nasional (PN) Tahun 2020-2023 Triwulan II berdasarkan target Perjanjian Kinerja Akademi Penerbang Banyuwangi adalah sebagai berikut :

Tabel III. 3 Realisasi Kinerja Prioritas Nasional (PN) Tahun 2020-2023 Triwulan II berdasarkan target Perjanjian Kinerja

NO	AKADEMI PENERBANG INDONESIA BANYUWANGI	TA 2020		TA 2021		TA 2022		TA 2023		TA 2024		TOTAL 2020-2024		KETERANGAN
		TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	TARGET	REALISASI	
1.	Jumlah Lulusan Diklat Vokasi Pendidikan Perhubungan Udara	167	167	135	128	196	196	203	231	235	0	936	722	-
2.	Jumlah Lulusan Diklat Teknis Pendidikan Perhubungan Udara	117	117	283	277	287	297	181	157	109	0	977	848	-
3.	Diklat Pemberdayaan Masyarakat Keselamatan Safety and Security SDM Transportasi Udara	100	100	20	20	250	250	250	200	250	0	870	570	-

BAB III

D. REALISASI ALOKASI ANGGARAN TAHUN 2020-2024 DIBANDINGKAN ALOKASI ANGGARAN RENSTRA TAHUN 2020-2024

Realisasi alokasi anggaran tahun 2020-2024 dibandingkan alokasi anggaran pada Renstra Akademi Penerbang Banyuwangi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel III. 4 Realisasi Alokasi Anggaran Tahun 2020-2024 Dibandingkan Alokasi Anggaran Renstra Tahun 2020-2024

NO	TAHUN	2020	2021	2022	2023	2024	TOTAL	% TERHADAP NILAI RENSTRA
a.	RENSTRA	72.786.950.000	71.199.630.000	105.148.798.000	108.630.798.000	913.858.273.000	1.271.624.449.000	
b.	DIPA AKHIR	72.786.950.000	71.199.630.000	105.148.798.000	118.580.944.000	134.842.420.000	502.558.742.000	39,52
c.	REALISASI	72.550.782.305	71.093.579.273	105.077.386.612	82.735.895.397	-	331.457.643.587	26,07
d.	SELISIH/GAP	-	-	-	(9.950.146.000)	779.015.853.000	769.065.707.000	60,48

E. REALISASI PENYERAPAN DIPA TAHUN 2020-2023 TRIWULAN II

Realisasi penyerapan DIPA Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

Tabel III. 5 Realisasi Penyerapan DIPA Tahun 2020-2023 Triwulan II

Jenis Belanja	TA 2020			TA 2021			TA 2022			TA 2023 (TW II)			TA.2024
	Pagu Awal Anggaran (Rp.)	Pagu Dana Setelah Revisi (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Pagu Awal Anggaran (Rp.)	Pagu Dana Setelah Revisi (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Pagu Awal Anggaran (Rp.)	Pagu Dana Setelah Revisi (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Pagu Awal Anggaran (Rp.)	Pagu Dana Setelah Revisi (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Pagu Awal Anggaran (Rp.)
JUMLAH	102.044.501.000	72.786.950.000	72.550.782.305	101.649.056.000	71.199.630.000	71.093.579.273	105.000.642.000	105.148.798.000	105.118.847.150	108.630.798.000	113.296.713.000	45.956.172.158	134.842.420.000
Belanja Pegawai	5.497.181.000	3.569.636.000	3.370.511.212	5.477.181.000	3.490.285.000	3.477.138.147	5.793.210.000	3.644.422.000	3.643.360.344	5.435.467.000	5.435.467.000	2.310.679.424	5.877.531.000
Belanja Barang	80.108.445.000	69.096.333.000	69.059.470.793	77.980.798.000	59.409.649.000	59.388.425.034	73.844.436.000	74.840.169.000	74.814.336.747	74.166.107.000	77.458.755.000	36.772.749.774	77.004.164.000
Belanja Modal	16.438.875.000	120.981.000	120.800.300	18.191.077.000	8.299.696.000	8.228.016.092	25.362.996.000	26.664.207.000	26.661.150.059	29.029.224.000	30.402.491.000	6.872.742.960	51.960.725.000

F. EVALUASI DAN IDENTIFIKASI NILAI PENYUSUTAN/DEPRESIASI ASET

Penyusutan/depresiasi aset dapat diartikan sebagai alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Aset pemerintah yang tercatat dalam neraca (kecuali tanah dan konstruksi dalam pengerjaan), secara umum nilai dan fungsinya akan terus menurun sejalan dengan pemanfaatan aset tersebut. Agar nilai aset dapat disajikan sesuai dengan nilainya terkini maka dilakukan penyusutan aset.

Berikut laporan penyusutan aset di Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi :

1. Laporan Penyusutan Barang Intrakomptabel Penerbang Indonesia Banyuwangi

Tabel III. 6 Laporan Penyusutan Barang Intrakomptabel

KODE	URAIAN	SAT	KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU
					SALDO AWAL	BEBAN PENYUSUTAN	KOREKSI	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=6+7+8	10=5-9
	Tanah		100,428	109,960,867,000	0	0	0	0	109,960,867,000
132111	Peralatan dan Mesin		3,440	640,619,954,764	(220,916,793,763)	(16,663,532,066)	0	(237,580,325,829)	403,039,628,935
133111	Gedung dan Bangunan		50	64,169,256,109	(5,831,905,542)	(649,403,977)	0	(6,481,309,519)	57,687,946,590
134111	Jalan dan Jembatan		5262	20,971,516,122	(11,941,055,506)	(1,113,654,568)	0	(13,054,710,074)	7,916,806,048
134112	Irigasi		1	6,172,181,100	(3,630,694,765)	(363,069,476)	0	(3,993,764,241)	2,178,416,859
134113	Jaringan		2	1,573,368,450	(1,397,011,814)	(2,483,896)	0	(1,399,495,710)	173,872,740
135121	Aset Tetap Lainnya		696	2,160,740,908	(198,218,250)	0	0	(198,218,250)	1,962,522,658
JUMLAH			109,933	845,627,884,453	(243,915,679,640)	(18,792,143,983)	0	(262,707,823,623)	582,920,060,830

BAB III**2. Laporan Penyusutan Barang Ekstrakomptabel Penerbang Indonesia Banyuwangi**

Tabel III. 7 Laporan Penyusutan Barang Ekstrakomptabel

KODE	URAIAN	SAT	KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU
					SALDO AWAL	BEBAN PENYUSUTAN	KOREKSI	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=6+7+8	10=5-9
132111	Peralatan dan Mesin		1,308	581,208,240	(416,907,456)	(44,602,778)	0	(461,510,234)	119,698,006
133111	Gedung dan Bangunan		16	165,183,122	(12,721,324)	(1,651,833)	0	(14,373,157)	150,809,965
JUMLAH			1324	746,391,362	(429,628,780)	(46,254,611)	0	(475,883,391)	270,507,971

3. Laporan Penyusutan Barang Aset Tak Berwujud Penerbang Indonesia Banyuwangi

Tabel III. 8 Laporan Penyusutan Barang Aset Tak Berwujud

KODE	URAIAN	SAT	SALDO 30 JUNI 2023						NILAI BUKU
			KUANTITAS	NILAI	SALDO AWAL AKUMULASI AMORTISASI	BEBAN AMORTISASI	AKUMULASI AMORTISASI	TOTAL TOTAL AKUMULASI AMORTISASI	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=6+7+8	10=5-9
162151	Software		4	902,000,000	(902,000,000)	0	0	(902,000,000)	0
8010101	ASET TAK BERWUJUD	null	4	902,000,000	(902,000,000)	0	0	(902,000,000)	0
JUMLAH			4	902,000,000	(902,000,000)	0	0	(902,000,000)	0

G. EVALUASI KEGIATAN BELANJA MODAL TAHUN 2020-2024

Kegiatan Strategis Prioritas Belanja Modal pada Penerbang Indonesia Banyuwangi Tahun 2020-2024 secara Total keseluruhan Belanja Modal adalah sebesar Rp.646.746.374.000,- dengan rincian sebagai berikut:

1. Jumlah Belanja Modal Prioritas Nasional adalah sebesar Rp. 61.453.443.000,-
2. Jumlah Belanja Modal Non Prioritas Nasional adalah sebesar Rp. 56.047.435.000,-
3. Jumlah Belanja Modal yang terakomodir selama tahun 2020-2024 adalah sebesar Rp.117.500.878.000,-
4. Jumlah Belanja Modal yang belum terakomodir selama tahun 2020-2024 adalah sebesar Rp.530.821.329.000,-

Rencana strategis tahun 2020 telah teralokasi pada DIPA , sebanyak 6 kegiatan berupa pengadaan peralatan dan mesin serta pembangunan gedung. Namun karena adanya kebijakan pemerintah terkait penanganan *Covid 19* maka pada tahun berjalan diberlakukan *refocussing* anggaran, sehingga output yang diharapkan pada Renstra tidak tercapai.

Pada tahun 2021, pada DIPA awal teralokasi belanja modal sebanyak 2 kegiatan, namun terdapat kebijakan dari pemerintah terkait penanganan Pandemi *Covid-19* sehingga diterbitkan kebijakan untuk kembali dilakukan *refocussing* pada belanja yang bukan menjadi prioritas. Namun output API Banyuwangi masih tetap terjaga, karena ditunjang menggunakan sumber pendanaan BLU (melalui mekanisme ambang batas).

Pada tahun 2022, DIPA awal teralokasi belanja modal sebanyak 4 kegiatan. Pada tahun 2022 terdapat kebijakan pemulihan ekonomi nasional sebagai dampak pandemi yaitu *Automatic Adjustment*, namun tidak berdampak pada belanja modal strategis. Sehingga output pembangunan dapat tercapai.

Sampai dengan Semester II Tahun 2023, API Banyuwangi mendapatkan alokasi belanja modal untuk 3 kegiatan, namun dalam pelaksanaan terdapat penambahan belanja modal dari optimalisasi sisa kontrak dan belanja sumber dana BLU melalui mekanisme ambang batas dan saldo awal.

BAB III

Adapun rincian dari usulan Belanja Modal API Banyuwangi periode Renstra 2020-2024 adalah sebagai berikut:

Tabel III. 9 Belanja Modal API Banyuwangi periode Renstra 2020-2024

NO	SATKER	PN / NON PN	KRO	TA 2020			TA 2021			TA 2022			TA 2023			TA 2024			SISA YANG TIDAK TERAKOMODIR PADA RENSTRA 2020-2024			KET ERAN GAN	
				VO L	SATU AN	ANGGARA N (Rp.)	VO L	SATU AN	ANGGARAN (Rp.)	VO L	SATU AN	ANGGARAN (Rp.)	VO L	SATU AN	ANGGARAN (Rp.)	VO L	SATU AN	ANGGARAN (Rp.)	VO L	SATU AN	ANGGARAN (Rp.)		
	Jumlah Total					120.981.000			8.299.696.000			26.664.207.000			28.879.436.000			51.960.725.000			paket	530.821.329.000	
										12													
A	API Banyuwangi																						
1	Perengkapan Lab dan Perkantoran	NON PN	3998.012	1	Unit	120.981.000																	
2	Pengadaan Amphibus Floating Kit 1 Unit	NON PN	CAA				1	Unit	8.083.896.000														
3	Pengadaan Fasilitas Penunjang Operasional Water Aerodrome	NON PN	CAA				1	Paket	125.800.000														
4	Pengadaan Peralatan dan Perengkapan Genose	NON PN	EAH				1	Unit	90.000.000														
5	Pembangunan Gedung Asrama Taruna	PN	RBJ							1	Unit	8.976.918.000											
6	Pengadaan Meubelair	PN	RAA							1	Paket	696.257.000											

BAB III

NO	SATKER	PN / NON PN	KR O	TA 2020			TA 2021			TA 2022			TA 2023			TA 2024			SISA YANG TIDAK TERAKOMODIR PADA RENSTRA 2020-2024			KET ER A N G A N	
				VO L	SATU AN	ANGGARA N (Rp.)	VO L	SAT UAN	ANGGARAN (Rp.)	VO L	SATU AN	ANGGARAN (Rp.)	VO L	SATU AN	ANGGARAN (Rp.)	VO L	SATU AN	ANGGARAN (Rp.)	VO L	SATU AN	ANGGARAN (Rp.)		
	Jumlah Total					120.981.000			8.299.696.000			26.664.207.000			28.879.436.000			51.960.725.000			paket	530.821.329.000	
	Asrama Taruna																						
7	Overhaul Sigle Engine 3 Unit	NON PN	CAA						3	Unit	8.864.448.000												
8	Pengadaan Amphibus Floating Kit 1 Unit	PN	RAA						1	Unit	7.440.922.000												
9	Pengadaan Perlengkapan Diklat dan Perkantoran	NON PN	CAA						1	Paket	98.813.000												
10	Pengadaan Perlengkapan Pelayanan Taruna	PN	RAA						1	Paket	31.179.000												
11	Pembangunan Jalan Asrama (paving)	PN	RBJ						1	Paket	199.478.000												
12	Pembangunan taman sekitar asrama	PN	RBJ						1	Paket	78.643.000												
13	Pengadaan Meubel Ruang Pelatihan	NON PN	CAA						1	Paket	19.758.000												
14	Pengadaan Garmin In-Reach	NON PN	CAA						1	Paket	12.645.000												
15	Pengadaan CCTV dan Perlengkap	NON PN	CAA						1	Paket	153.180.000												

BAB III

NO	SATKER	PN / NON PN	KRO	TA 2020			TA 2021			TA 2022			TA 2023			TA 2024			SISA YANG TIDAK TERAKOMODIR PADA RENSTRA 2020-2024			KET ERAN GAN	
				VO L	SATU AN	ANGGARA N (Rp.)	VO L	SAT UAN	ANGGARAN (Rp.)	VO L	SATU AN	ANGGARAN (Rp.)	VO L	SATU AN	ANGGARAN (Rp.)	VO L	SATU AN	ANGGARAN (Rp.)	VO L	SATU AN	ANGGARAN (Rp.)		
	Jumlah Total					120.981.000			8.299.696.000			26.664.207.000			28.879.436.000			51.960.725.000			paket	530.821.329.000	
	an Kehumasan																						
16	Pengadaan Infocus, printer dan scanner	NON PN	CAA						1	Paket	24.681.000												
17	Pengadaan dan Pemasangan Papan Identitas BLU	NON PN	CAA						1	Unit	67.285.000												
18	Overhaul Pesawat Latih Single Engine	PN	RAA										2	Unit	6.080.802.000								
19	Pembangunan Gedung Pelayanan Administrasi Akademik	NON PN	CBJ										1	Unit	16.322.401.000								
20	Pengadaan Meubelair Gedung Pelayanan Administrasi Akademik	PN	RAA										1	Paket	1.424.534.000								
21	Pengadaan Buku-Buku Perpustakaan	NON PN	CAA										1	Paket	254.887.000	1	Paket	835.000.000					
22	Pengadaan Meubelair Gedung Kelas	NON PN	CAA										1	Paket	139.850.000				1	Paket	2.163.850.000		
23	Pengadaan Perlengkapan Poliklinik	NON PN	CAA										1	Paket	143.200.000								

BAB III

NO	SATKER	PN / NON PN	KRO	TA 2020			TA 2021			TA 2022			TA 2023			TA 2024			SISA YANG TIDAK TERAKOMODIR PADA RENSTRA 2020-2024			KET ERANG AN	
				VO L	SATU AN	ANGGARA N (Rp.)	VO L	SAT UAN	ANGGARAN (Rp.)	VO L	SATU AN	ANGGARAN (Rp.)	VO L	SATU AN	ANGGARAN (Rp.)	VO L	SATU AN	ANGGARAN (Rp.)	VO L	SATU AN	ANGGARAN (Rp.)		
	Jumlah Total					120.981.000			8.299.696.000			26.664.207.000			28.879.436.000			51.960.725.000			<i>paket</i>	530.821.329.000	
24	Pengadaan Perlengkapan Kelas (Modernisasi Kelas)	NON PN	CAA										1	Paket	246.455.000				1	Paket		169.600.000	
25	Pengadaan Meubelair Ruang Makan	NON PN	CAA										1	Paket	617.444.000								
26	Pengadaan CCTV dan Peralatan Penunjang	NON PN	CAA										1	Paket	497.669.000				1	Paket		135.878.000	
27	Pengadaan Shop dan Tools Pesawat	PN	RAA										1	Paket	1.279.709.000	1	Paket	11.862.550.000					
28	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	NON PN	CAA										1	Paket	200.000.000	1	Paket	3.860.999.000					
29	Pengadaan Perlengkapan Olahraga dan Drumband Taruna	NON PN	CAA										1	Set	400.000.000	1	Paket	1.149.600.000					
30	Pengadaan Peralatan Perkantoran	PN	RAA										1	Paket	13.000.000				1	Paket		711.000.000	
31	Pembangunan Jalan dan Parkir	PN	RAA										1	Paket	196.355.000				1	Paket		1.447.321.000	
32	Pengadaan Bus Taruna	NON PN	CAA										1	Unit	1.063.130.000								

BAB III

NO	SATKER	PN / NON PN	KRO	TA 2020			TA 2021			TA 2022			TA 2023			TA 2024			SISA YANG TIDAK TERAKOMODIR PADA RENSTRA 2020-2024			KET ERAN GAN	
				VO L	SATU AN	ANGGARAN (Rp.)	VO L	SATU AN	ANGGARAN (Rp.)	VO L	SATU AN	ANGGARAN (Rp.)	VO L	SATU AN	ANGGARAN (Rp.)	VO L	SATU AN	ANGGARAN (Rp.)	VO L	SATU AN	ANGGARAN (Rp.)		
	Jumlah Total					120.981.000			8.299.696.000			26.664.207.000			28.879.436.000			51.960.725.000			<i>paket</i>	530.821.329.000	
33	Overhaul Pesawat Latih Single Engine	PN	RAA													3	Unit	10.364.811.000	3	Unit	10.400.811.000		
34	Overhaul Pesawat Latih Multi Engine	PN	RAA													1	Unit	6.933.874.000					
35	Pengadaan X-Ray, WTMD dan Peralatan Praktek DG	NON PN	CAA													1	Paket	2.861.632.000					
36	Pembangunan Gedung Kelas Taruna																		4,4	12	M2	34.364.676.000	
37	Review Masterplan dan DED	NON PN	CBJ													1	Paket	1.891.183.000					
38	Pengadaan Kendaraan Operasional Taruna																		1	Unit	727.852.000		
39	Pengadaan Meubelair Asrama Lama																		1	Paket	1.125.722.000		
40	Rehabilitasi Drainase Lingkungan Kampus																		1	Paket	1.415.825.000		
41	Pengadaan Peralatan CBT Program Diklat Vokasional																		1	Paket	806.796.000		

BAB III

NO	SATKER	PN / NON PN	KRO	TA 2020			TA 2021			TA 2022			TA 2023			TA 2024			SISA YANG TIDAK TERAKOMODIR PADA RENSTRA 2020-2024			KET ERANG AN	
				VO L	SATU AN	ANGGARA N (Rp.)	VO L	SATU AN	ANGGARAN (Rp.)	VO L	SATU AN	ANGGARAN (Rp.)	VO L	SATU AN	ANGGARAN (Rp.)	VO L	SATU AN	ANGGARAN (Rp.)	VO L	SATU AN	ANGGARAN (Rp.)		
	Jumlah Total					120.981.000			8.299.696.000			26.664.207.000			28.879.436.000			51.960.725.000			<i>paket</i>	530.821.329.000	
42	Pengadaan Kendaraan Roda 3 (Operasional Kebersihan)																		1	Unit		35.450.000	
43	Pengadaan Pesawat Cessna Grand Caravan (Amphibiou s)																		1	Unit		107.888.052.000	
44	Pengadaan Fasilitas Penunjang Operasional Water Aerodrome	NON PN	CAA													1	Paket	4.000.700.000					
45	Pengadaan Full Flight Simulator Fixed Wing (Grand Caravan)																		1	Unit		200.079.630.000	
46	Pekerjaan Utilitas (Pengelolaa n Limbah, dan Hydrant)																		1	Paket		7.650.433.000	
47	Pengadaan perlengkapan Outbond (wall climbing & flying fox)																		1	Paket		2.818.590.000	

BAB III

NO	SATKER	PN / NON PN	KRO	TA 2020			TA 2021			TA 2022			TA 2023			TA 2024			SISA YANG TIDAK TERAKOMODIR PADA RENSTRA 2020-2024			KET ERANG AN	
				VO L	SATU AN	ANGGARA N (Rp.)	VO L	SATU AN	ANGGARAN (Rp.)	VO L	SATU AN	ANGGARAN (Rp.)	VO L	SATU AN	ANGGARAN (Rp.)	VO L	SATU AN	ANGGARAN (Rp.)	VO L	SATU AN	ANGGARAN (Rp.)		
	Jumlah Total					120.981.000			8.299.696.000			26.664.207.000			28.879.436.000			51.960.725.000			paket	530.821.329.000	
48	Pengadaan Amphibious Floating Kit Cessna 172 SP	PN	RAA													1	Unit	8.200.376.000					
49	Pengembangan Sarana Lab Bahasa																		1	Paket		626.711.000	
50	Pembangunan Gedung Serbaguna																		1	Unit		13.456.005.000	
51	Pengadaan Meubelair Gedung Serba guna																		1	Paket		1.430.000.000	
52	Pengadaan Fire Suppression System Gedung																		1	Paket		2.550.000.000	
53	Pengadaan Alat Pemadam Api (Fire X)																		1	Paket		290.000.000	
54	Pengadaan Access Door Lock																		1	Paket		290.680.000	
55	Lanscaping / Danau /Taman																		1	Paket		1.734.207.000	
56	Pengadaan Perpustakaan Digital																		1	Paket		400.000.000	
57	Pengadaan Lab. Airline Management System																		1	Paket		493.892.000	

BAB III

NO	SATKER	PN / NON PN	KRO	TA 2020			TA 2021			TA 2022			TA 2023			TA 2024			SISA YANG TIDAK TERAKOMODIR PADA RENSTRA 2020-2024			KET ERAN GAN	
				VO L	SATU AN	ANGGARA N (Rp.)	VO L	SATU AN	ANGGARA N (Rp.)	VO L	SATU AN	ANGGARA N (Rp.)	VO L	SATU AN	ANGGARA N (Rp.)	VO L	SATU AN	ANGGARA N (Rp.)	VO L	SATU AN	ANGGARA N (Rp.)		
	Jumlah Total					120.981.000			8.299.696.000			26.664.207.000			28.879.436.000			51.960.725.000			<i>paket</i>	530.821.329.000	
58	Pengadaan Taxiway dan Apron Light																		1	Paket	2.487.700.000		
59	Pengadaan Baggage Towing Tractor (BTT) dan Peralatan Porter																		1	Paket	830.370.000		
60	Pembangunan Masjid																		1	Unit	4.492.125.000		
61	Pembangunan Flat (Type Expert)																		1	Unit	4.645.915.000		
62	Pembangunan Swimming Pool																		1	Paket	4.567.000.000		
63	Pembangunan Ruang Ganti / Bilas																		1	Paket	928.271.000		
64	Pengadaan dan Pemasangan Elektrikal dan Mekanikal Kawasan																		1	Paket	1.756.687.000		
65	Pengadaan Kendaraan Operasional Taruna																		1	Unit	715.000.000		
66	Pengadaan Peralatan Dapur																		1	Paket	1.462.987.000		

BAB III

NO	SATKER	PN / NON PN	KRO	TA 2020			TA 2021			TA 2022			TA 2023			TA 2024			SISA YANG TIDAK TERAKOMODIR PADA RENSTRA 2020-2024			KET ERAN GAN	
				VO L	SATU AN	ANGGARA N (Rp.)	VO L	SATU AN	ANGGARAN (Rp.)	VO L	SATU AN	ANGGARAN (Rp.)	VO L	SATU AN	ANGGARAN (Rp.)	VO L	SATU AN	ANGGARAN (Rp.)	VO L	SATU AN	ANGGARAN (Rp.)		
	Jumlah Total					120.981.000			8.299.696.000			26.664.207.000			28.879.436.000			51.960.725.000			<i>paket</i>	530.821.329.000	
67	Pengadaan Peralatan kesenian taruna																		1	Paket	1.205.600.000		
68	Pengadaan Crew Transpoter																		1	Unit	812.000.000		
69	Pengadaan Logistic Car (Bak Terbuka)																		1	Unit	609.985.000		
70	Pengadaan Simulator ATR 172																		1	Unit	103.616.103.000		
71	Pembangunan Kitchen, Dinning Hall (gedung F)																		1	Paket	9.478.605.000		

H. RUMUSAN LANGKAH STRATEGIS DALAM PENYELESAIAN TARGET RENSTRA TAHUN 2020-2024

Dari sisa yang tidak terakomodir pada Renstra 2020-2024 dilakukan beberapa langkah strategis untuk memberikan evaluasi agar tidak terjadi hal yang serupa di kemudian harinya. Strategi implementasi ini merupakan indikasi kegiatan utama atau inisiatif strategis (*strategic initiative*) untuk mencapai tujuan dan sasaran program API Banyuwangi Tahun 2020-2024. Strategi implementasi yang akan ditempuh untuk melaksanakan setiap arah kebijakan umum, sebagai berikut :

1. pemenuhan kebutuhan SDM unggul yang *link and match* dengan kebutuhan industri dan pengembangan sarana prasarana transportasi (AK.1), meliputi:
 - a) Pengembangan Sumber Daya Manusia yang mumpuni.
 - b) Peningkatan *link and match* SDM Transportasi.
 - c) Penguatan SDM Transportasi berbasis wilayah dan masyarakat.
2. Peningkatan Relevansi dan Daya Saing Lembaga Diklat SDM Transportasi, yang diwujudkan melalui:
 - a) Melakukan reformasi di sistem pendidikan dan pelatihan vokasi di sektor Transportasi yang dilakukan secara terpadu dan terintegrasi.
 - b) Peningkatan kapabilitas tenaga pendidik sesuai dengan bidang yang diajarkan.
 - c) Peningkatan Kualitas dan Pengembangan Penelitian (*Research & Development*).
3. Peningkatan peran API Banyuwangi dalam kegiatan kerjasama di dalam dan luar negeri baik berperan sebagai instansi pemerintah yang menyelenggarakan pendidikan transportasi maupun sebagai lembaga pendidikan melalui :
 - a) Transformasi kelembagaan Lembaga diklat di API Banyuwangi.
 - b) Peningkatan peran dalam pengembangan lembaga pendidikan dan pelatihan SDM transportasi.

4. Pembentukan SDM yang berkarakter dan berintegritas melalui :
 - a) Peningkatan pendidikan karakter dan budi pekerti.
 - b) Peningkatan pemahaman, norma dan nilai – nilai agama.
 - c) Peningkatan pendidikan kewarganegaraan dan bela negara.

BAB IV

RUMUSAN MUATAN RENCANA STRATEGIS 2025-2029

A. DIAGNOSIS ORGANISASI

Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi dalam pemenuhan Sumber Daya Manusia saat ini sudah terbilang cukup dengan Tenaga Pendidik yang berjumlah 28 orang dan Tenaga Kependidikan berjumlah 46 Orang.

Untuk sarana dan prasarana yang saat ini terdapat di Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi yaitu:

Tabel IV. 1 Sarana dan Prasarana Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi

URAIAN	KONDISI SAAT INI (2020-2024)	KONDISI YANG DIHARAPKAN (2025-2029)
Lab. CBT	1 Ruang	
Simulator Redbird FMX 1000	3 Unit	
Simulator TD - II	3 Unit	
Simulator Building	1 Unit	
Simulator AL 172 & AL250	2 Unit	
Lab Bahasa	1 Unit	
Pesawat Latih Cessna 172S	33 Unit	
Seaplane Amphibious Cessna 172S	2 Unit	
Pesawat Latih Piper Seneca V	2 Unit	
Hanggar	3 Ruang	
Power House	1 Unit	
Ruang Kelas Kecil	3 Kelas	
Ruang Kelas Besar	3 Kelas	
Klinik	1 Unit	
Apron	1 Unit	
Gedung Operasional	2 Unit	
Kendaraan Operasional	7 Unit	4 Unit
Asrama Taruna	3 Unit	
Rumah Dinas / Flat	2 Unit	
Sarana Olah Raga	1 Paket	1 Paket
Pos Security	1 Unit	
Gedung ATM	1 Unit	
Toko Koperasi	1 Unit	
Gedung Pelayanan Adm Akademik	1 Unit	

URAIAN	KONDISI SAAT INI (2020-2024)	KONDISI YANG DIHARAPKAN (2025-2029)
Masjid		1 Unit
Pesawat Latih Narrow Body		1 Unit
Gedung Kelas		1 Unit
Gedung Asrama		2 Unit
Gedung Poliklinik		1 Unit
Pengadaan Full Flight Simulator Fixed Wing (Grand Caravan)		1 Unit
Gedung Serbaguna		1 Unit
Kolam Renang		1 Unit
Ruang Makan		1 Unit

B. TRAINING NEED ANALYSIS

Kementerian Perhubungan bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan transportasi yang selamat, aman, dan nyaman. Oleh karena itu peran SDM transportasi yang kompeten adalah salah satu faktor penunjang keselamatan transportasi. Untuk mewujudkan kinerja transportasi tersebut dibutuhkan pendekatan agar kesenjangan antara tugas dan fungsi yang diamanatkan dengan kompetensi yang dimiliki oleh pegawai dapat diminimalisir. Agar tujuan peningkatan kompetensi SDM transportasi tepat sasaran perlu dilaksanakan pemetaan terhadap kompetensi dan kualifikasi pegawai baik di bidang regulasi maupun operator dalam sektor transportasi.

Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi (API Banyuwangi) merupakan salah satu institusi perguruan Tinggi yang bersifat vokasional. Pendidikan yang dilaksanakan Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi bertujuan mendidik taruna untuk menjadi insan penerbangan yang profesional, kompeten dan beretika. Hal ini sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin meningkat sesuai dengan peningkatan pengetahuan dan teknologi.

Training Need Analysis (TNA) bertujuan untuk memperoleh gambaran komprehensif tentang kesesuaian materi, alokasi waktu tiap materi, dan strategi pembelajaran yang sebaiknya diterapkan dalam penyelenggaraan diklat. Dari

hasil TNA akan dapat diketahui diklat apa saja yang relevan bagi seseorang/masyarakat atau perusahaan/instansi pada saat ini dan juga dimasa yang akan datang.

Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi mengadakan 2 jenis diklat yaitu diklat pembentukan dan diklat teknis. Diklat pembentukan yang diselenggarakan terdiri dari dua kategori yaitu reguler pola pembibitan dan non reguler. Selanjutnya, untuk diklat teknis penyelenggaraannya menyesuaikan dengan kebutuhan, oleh sebab itu Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi mengadakan kerjasama dengan instansi terkait dalam rangka sosialisasi dan promosi diklat teknis.

Diklat Pembentukan yang terdapat di Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi yaitu sebagai berikut :

Tabel IV. 2 Diklat Pembentukan di Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi

NO	APPROVAL	KETERANGAN
1	Training Center (141D-014)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Privat Pilot License 2. Commercial Pilot License 3. Instrument Rating 4. Multy Engine Rating 5. Flight linstructor Course 6. Ground Instructor Course 7. Pilot Refresher Course 8. Flight Instructor Refresher Course 9. Ground Instructor Refresher Course 10. Sport Pilot Lisence 11. Foreign Pilot License Endorsement 12. ATPL Ground Training 13. Single Engine Sea Class Rating 14. Remote Pilot Rating (SPUKTA)
2	Training Center (142.D-31)	<ol style="list-style-type: none"> 1. FOO / Recurrent FOO 2. Dangerous Goods

NO	APPROVAL	KETERANGAN
3	Certificate For Approved Training Of Airport Personel (039/SLP3BU/VI/2022) Amandemen-1	1. Apron Movement Control 2. Marshaller 3. Helicopter Landing Officer & Helicopter Load Master
4	Certificate For Approved Training Of Aviation Security – Personnel (I/LO.AVSEC.093/DKP/VII/2020)	1. Initial & Recurrent Basic Avsec 2. Initial & Recurrent Junior Avsec 3. Initial & Recurrent Senior Avsec 4. Aviation Security Awareness
5	Operating Certificate (OC) 91	1. Angkutan Udara Non Niaga
6	Approved Maintenance Organization (145D-1006)	1. Limited Airframes & Powerplants 2. Propeller shop
7	Keselamatan Penerbangan	1. ICAO English Language Proficiency

Adapun jenis layanan yang saat ini diberikan kepada masyarakat adalah :

1. Diklat Pembentukan :

- a) D III Penerbang Sayap Tetap Non Reguler
- b) D III Operasi Pesawat Udara Non Reguler
- c) Non Diploma Penerbang Non Reguler

2. Diklat Pendek

Jenis-jenis pelatihan (*shortcourse*) yang dapat dilaksanakan di Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi antara lain:

a) Initial :

- 1) Instrument Rating Course (Fixed Wing)
- 2) Private Pilot Certification Course (Fixed Wing)
- 3) Commercial Pilot Certification Course (Fixed Wing)
- 4) FOO
- 5) DG For Crew
- 6) Avsec For Crew
- 7) Human Factor

- 8) Crew Resource Management (CRM)
- 9) Controlled Flight Into Terrain (CFIT)
- 10) Dispatch Resource Management (DRM)
- 11) Garmin 1000
- 12) ATPL Ground Training
- 13) SMS
- 14) Basic AVSEC
- 15) Marshalling
- 16) Apron Movement Control
- 17) General Instructor Certification Course
- 18) Flight Instructor Certification Course
- 19) Junior AVSEC
- 20) Senior AVSEC

b) Advance :

- 1) Ground Instructor Certification Course
- 2) Military Pilot Conversion Private Pilot License Course
- 3) Military Pilot Conversion Commercial Pilot License Course
- 4) Military Pilot Conversion Commercial Pilot License-Instrument Rating Course
- 5) Endorsement/Conversion Foreign Pilot Course
- 6) Single Engine Sea
- 7) Multi Engine Land Class Rating
- 8) Flight Instructor Instrument Course
- 9) Multi Engine Land Class Instrument Rating
- 10) Initial and Additional Flight Instructor Multi Engine Land Class Rating.

c) Recurrent :

- 1) Ground Instructor Refresher Certification Course
- 2) Flight Instructor Refresher Course
- 3) Pilot Refresher Course

- 4) FOO Reccurent
- 5) Basic AVSEC Reccurent
- 6) Junior AVSEC Reccurent
- 7) Senior AVSEC Reccurent

C. JENIS DIKLAT YANG AKAN DILAKSANAKAN TAHUN 2025-2029 SESUAI TNA

Berdasarkan hasil TNA yang dilaksanakan oleh Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi, berikut proyeksi diklat yang akan dilaksanakan pada tahun 2025-2029 yaitu sebanyak 3.507 peserta diklat dengan rincian sebagai berikut:

Tabel IV. 3 Jenis Diklat yang akan Dilaksanakan Tahun 2025-2029

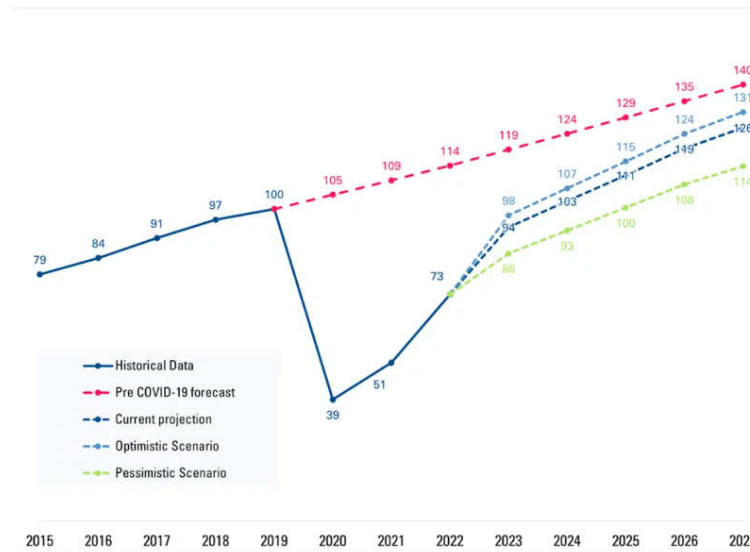
NO	JENIS DIKLAT	TARGET (ORANG)				
		2025	2026	2027	2028	2029
A	Pendidikan Pembentukan					
1	Diploma III Operasi Pesawat Udara	185	187	192	216	240
2	Diploma III Penerbang Sayap Tetap	52	49	60	72	84
3	Diploma IV Transportasi Udara	0	24	48	72	72
4	Diploma IV Teknologi Penerbangan	0	24	48	72	72
5	Non Diploma Penerbang	62	72	96	108	120
B	Diklat Teknis / Shortcourse					
1	Diklat PPL	12	12	12	12	12
2	Diklat CPL-IR	12	12	12	12	12
3	Diklat Multy Engine Rating	12	12	12	12	12
4	Sea Plane	12	12	12	12	12
5	Sport Pilot License	12	12	12	12	12
6	Airline Transport Pilot License	20	20	20	20	20
7	Marshalling	20	20	20	20	20
8	Apron Movement Control	20	20	20	20	20
9	Helicopter Landing Officer	12	12	12	12	12
10	Helicopter Loading Master	12	12	12	12	12
11	Basic Avsec	20	20	20	20	20
12	Junior Avsec	20	20	20	20	20
13	Senior Avsec	20	20	20	20	20
14	Recurrent Avsec	20	20	20	20	20
15	Drone Pilot	20	20	20	20	20
16	FOO	12	12	12	12	12
	Total	555	612	700	796	844

D. LINGKUNGAN DAN ISU STRATEGIS TAHUN 2025-2029

Dari analisis yang telah dilakukan, berikut merupakan lingkungan dan isu strategis Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi untuk periode tahun 2025-2029:

1. Proyeksi peningkatan jumlah penumpang pengguna transportasi udara

Gambar IV. 1 *Medium-term global passenger traffic projection (indexed, 2019 = 100)*



Sumber: *Airport Council International (ACI)*

Adanya proyeksi atau perkiraan dari *Airport Council International (ACI)* terkait jumlah penumpang pengguna transportasi udara yang terus meningkat hingga tahun 2027. Pada tahun 2023 sendiri, penumpang transportasi udara secara global diproyeksikan akan mencapai 94% dari total penumpang pada tahun 2019. Proyeksi ini bisa dijadikan dasar bahwasannya industri penerbangan diperkirakan akan pulih seperti halnya pada tahun 2019 sebelum pandemi pada tahun 2024. Indonesia yang masuk dalam wilayah Asia-Pasifik diperkirakan akan mengalami lonjakan besar dalam lalu lintas penumpang pada paruh pertama tahun 2023 seiring dengan dibukanya pasar Tiongkok, pemulihannya diperkirakan akan melambat secara signifikan pada paruh kedua tahun ini karena adanya tantangan dalam pariwisata luar negeri dan kekhawatiran ekonomi yang membayangi. Pada akhir tahun, wilayah Asia-Pasifik diperkirakan akan mencapai 2,9 miliar penumpang, atau

87,3% dari tingkat tahun 2019. Dengan adanya ketidakpastian baik dari sisi positif maupun negatifnya, kawasan ini diperkirakan akan menjangkau sekitar 3,4 miliar penumpang, atau 99,5% dari jumlah penumpang pada tahun 2019, pada tahun 2024.

2. Proyeksi adanya kebutuhan diklat baru

Perkembangan industri penerbangan yang semakin kompleks perlu diimbangi oleh kebutuhan diklat yang sesuai dengan kebutuhan. Kebutuhan Diklat baru bisa diartikan dengan menutup diklat yang sudah tidak lagi relevan dengan kebutuhan industri ataupun mengembangkan diklat yang sudah ada dengan kompetensi-kompetensi baru yang lebih relevan dengan kebutuhan industri. Tantangan dalam mengembangkan diklat baru adalah terkait dengan perizinan dan kebutuhan industri itu sendiri. Kedua hal tersebut harus sinkron satu sama lain mengingat perizinan pembukaan diklat dan pelaksanaan diklat membutuhkan waktu dalam pelaksanaannya. Sehingga diharapkan industri penerbangan dan *stakeholder* terkait bisa merumuskan dan memproyeksikan diklat yang dibutuhkan untuk periode 2025-2029.

3. Pemenuhan kebutuhan SDM unggul yang *link and match* dengan kebutuhan industri penerbangan

Industri penerbangan dan *stakeholder* terkait tentu membutuhkan SDM yang unggul dan sesuai dengan kebutuhan. Oleh karena itu, diperlukan adanya *link and match* antara kompetensi yang dimiliki oleh SDM lulusan lembaga pendidikan penerbangan di bawah PPSDMPU dengan industri atau *stakeholder* terkait. Selain itu, diperlukan juga penguatan SDM Transportasi berbasis wilayah yang disesuaikan dengan kebutuhan bandara di masing-masing wilayah.

4. Biaya pendidikan yang terjangkau

Biaya pendidikan yang lebih terjangkau merupakan tantangan bagi lembaga pendidikan penerbangan di bawah PPSDMPU. Mengingat saat ini biaya untuk menyelesaikan diklat pembentukan mandiri maupun diklat teknis cukup mahal jika dibandingkan dengan lembaga pendidikan

umum yang memiliki prospek pekerjaan sama bahkan yang lebih luas. Oleh karena itu diperlukan kebijakan lebih lanjut agar biaya pendidikan menjadi lebih terjangkau oleh masyarakat.

5. Peningkatan kualitas pelaksanaan pendidikan dan pelatihan

Peningkatan standar pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bisa dinilai dari berbagai hal. Tolak ukur penilaian yang paling mudah adalah melalui akreditasi program studi. Peningkatan akreditasi program studi merupakan suatu kewajiban bagi setiap lembaga pendidikan di bawah PPSDMPU. API Banyuwangi saat ini baru memiliki satu program studi dengan akreditasi unggul dan diharapkan program studi lainnya agar bisa menyusul untuk terakreditasi unggul.

6. Peningkatan kualitas SDM Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Kualitas SDM Tenaga Pendidik dan Kependidikan merupakan suatu keharusan untuk mengembangkan *skill, knowledge, and attitude* para taruna. Oleh karena itu, diharapkan SDM Tenaga Pendidik dan Kependidikan agar selalu selaras dengan perkembangan industri penerbangan baik nasional maupun internasional. Selain itu, API Banyuwangi akan mendorong untuk peningkatan SDM internal dan mengurangi ketergantungan dengan SDM di luar API Banyuwangi. Selain untuk mengefisiensi belanja juga diharapkan agar SDM Tenaga Pendidik dan Kependidikan memiliki tuntutan untuk bisa terus meng-*upgrade skill and knowledge* nya.

7. Peningkatan akreditasi laboratorium dan simulator baik nasional maupun internasional

Peranan laboratorium dan simulator sangat menentukan dalam proses pengendalian mutu dan penjaminan mutu dari produk atau jasa yang dihasilkan. Untuk mencapai keseragaman *output* dan pelayanan antar laboratorium dan simulator dibutuhkan suatu standar yang bersifat nasional bahkan internasional yang mencakup sistem mutu dan teknis yang baik. Pengakreditasi laboratorium dan simulator diharapkan juga bisa meningkatkan pendapatan BLU mengingat banyak bandara yang

mebutuhkan pengujian ataupun simulator untuk melaksanakan simulasi.

8. Peningkatan sarana dan prasarana diklat yang mengikuti teknologi terbaru

Peningkatan sarana dan prasarana diklat harus selalu mengikuti perkembangan teknologi terbaru yang digunakan oleh bandara yang telah menjadi standar global. Adanya peningkatan sarana prasarana ini diharapkan memudahkan SDM lulusan untuk lebih cepat menyesuaikan dengan kebutuhan peralatan di lapangan. Adapun secara terinci kebutuhan sarana prasarana tersaji pada lampiran (bagian B).

9. Kurangnya daya serap lulusan oleh Industri penerbangan dan *stakeholder* terkait

Lulusan yang kurang terserap di industri penerbangan sangat mempengaruhi terhadap jumlah calon pendaftar di API Banyuwangi. Mengingat dahulu banyak harapan dari masyarakat bahwasannya lulus dari API Banyuwangi akan mudah mendapatkan pekerjaan. Namun saat ini ternyata tingkat daya serap lulusan tidak jauh berbeda dengan lembaga pendidikan pada umumnya sehingga sangat berpengaruh pada minat calon pendaftar. Oleh karena itu diperlukan analisis secara mendalam oleh industri penerbangan dan *stakeholder* terkait dengan jumlah kebutuhan SDM sehingga diharapkan lembaga pendidikan penerbangan di bawah PPSDMPU bisa menyelenggarakan diklat yang sesuai dengan jumlah kebutuhan SDM di lapangan.

10. Lulusan yang harus berdaya saing global

Lulusan dengan kompetensi yang berstandar global tentu memiliki kesempatan bekerja yang lebih luas baik di dalam negeri maupun luar negeri. Oleh karena itu, bahasa internasional seperti bahasa Inggris merupakan salah satu kunci di samping kompetensi teknis guna mendobrak bursa kerja di industri internasional.

11. Peningkatan kualitas penelitian bereputasi yang terindeks global

Sebagai salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, Penelitian harus menjadi isu yang harus diperhatikan oleh API Banyuwangi. Mengingat penelitian juga sangat berguna untuk meningkatkan angka kredit bagi para dosen pengajar. Selain itu, penelitian-penelitian harus selaras dengan kebutuhan industri penerbangan dan *stakeholder* terkait sehingga kebermanfaatan dari penelitian tersebut bisa dirasakan oleh seluruh masyarakat.

12. Berkembangnya dunia penerbangan yang harus sejalan dengan perkembangan teknologi dan standar global

Perkembangan penggunaan teknologi di bandara-bandara Indonesia maupun dunia sangatlah pesat terutama pasca pandemi covid-19 yang sangat membatasi adanya interaksi antar manusia. Pesatnya perkembangan teknologi ini harus disikapi secara serius oleh API Banyuwangi di periode 2025-2029 mengingat perkembangan teknologi ini akan menimbulkan ancaman baru yakni adanya pengurangan jumlah SDM yang tergantikan oleh teknologi. Selain ancaman, pesatnya teknologi juga akan memberikan kesempatan baru jika disikapi dengan bijak dengan tidak membendung arus perkembangan teknologi dan memanfaatkannya secara maksimal.

13. Keterkaitan industri penerbangan dengan isu keberlanjutan lingkungan

Isu lingkungan tengah menjadi fokus diskusi yang cukup hangat di berbagai bidang termasuk penerbangan mengingat perubahan iklim yang cukup ekstrem terjadi di berbagai belahan dunia. Oleh karena itu, API Banyuwangi harus mengupayakan adanya program-program yang mendukung keberlanjutan lingkungan dari level terendah hingga mengupayakan adanya kompetensi khusus terkait keberlanjutan lingkungan pada kurikulum pengajaran.

14. Keterkaitan industri penerbangan dengan pariwisata nasional

Saat ini industri penerbangan sangat erat dengan konektivitas pariwisata terdekat. Mengingat banyak pariwisata di Indonesia yang membutuhkan

akses penerbangan agar lebih mengefisienkan waktu perjalanan. Oleh karena itu, API Banyuwangi akan mengupayakan adanya dukungan konektivitas antara industri penerbangan dengan pariwisata melalui pelaksanaan diklat kepada masyarakat sekitar bandara baik melalui skema Diklat Pembentukan, Diklat Pemberdayaan Masyarakat (DPM), maupun Diklat Teknis.

15. Regulasi di bidang penerbangan yang kurang memaksimalkan adanya lembaga pendidikan penerbangan di bawah PPSDMPU

Salah satu tantangan utama bagi lembaga pendidikan penerbangan di bawah PPSDMPU adalah adanya regulasi yang kurang bisa memaksimalkan keberadaan lembaga pendidikan di bawah PPSDMPU. Sehingga banyak lembaga diklat swasta yang menyelenggarakan diklat sejenis dengan kesempatan pekerjaan yang sama bahkan lebih menjanjikan jika dibandingkan dengan lembaga pendidikan penerbangan di bawah PPSDMPU.

16. Pola pengasuhan taruna

Pola pengasuhan taruna yang sejalan dengan kebutuhan industri penerbangan dan *stakeholder* perlu untuk dirumuskan ulang dengan lebih bijak. Mengingat saat ini industri penerbangan sangat membutuhkan SDM yang kreatif, terampil, dan berdaya saing, namun tetap memiliki sikap yang berkualitas dan berintegritas. Pola asuh taruna harus membentuk taruna yang tanggap akan kebutuhan masyarakat dan tidak hanya mengikuti arus dan anti kritik.

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Tahun 2020

Pada Tahun 2020 capaian sasaran strategis yang telah mencapai atau melebihi target adalah Kualitas penyelenggaraan Pendidikan SDM Transportasi. Indikator Kinerja Program (IKP) Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi yang Kompeten dari capaian IKK Kualitas penyelenggaraan Pendidikan SDM Transportasi dengan bobot 100% dan IKK Presentase Lulusan Diklat Transportasi yang bersertifikat Kompetensi dengan bobot 93.33%.

Sepanjang Tahun 2020 Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi telah berhasil mencapai 1 (satu) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sesuai dan/atau melebihi dengan target yang telah ditetapkan, yaitu Kualitas penyelenggaraan Pendidikan SDM Transportasi sebesar 100%. Secara keseluruhan, kinerja Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi pada tahun 2020 mencapai tingkat keberhasilan yang baik.

2. Tahun 2021

Pada Tahun 2021 secara keseluruhan pencapaian kinerja Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi telah terlaksana dengan baik. Adapun sasaran strategis yang telah mencapai atau melebihi target adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatnya Birokrasi Kementerian Perhubungan yang Bersih dan Akuntabel yaitu Indeks Pengelolaan Keuangan dengan Nilai 87.3
- b. Meningkatnya Kualitas SDM Transportasi yang Kompeten yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat dengan Nilai 3.33

Sepanjang Tahun 2021 BPSDM telah berhasil mencapai 2 (dua) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sesuai dan atau melebihi dengan target yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan, kinerja Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi pada tahun 2021 mencapai tingkat keberhasilan yang baik

3. Tahun 2022

Secara keseluruhan pencapaian kinerja Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi Tahun 2022 telah terlaksana dengan baik. Dengan sasaran strategis yang telah mencapai atau melebihi target adalah Meningkatnya Kualitas SDM Transportasi yang Kompeten yaitu Presentase Lulusan Diklat Transportasi yang bersertifikat Kompetensi sebesar 102%.

Sepanjang Tahun 2022 Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi telah berhasil mencapai 5 (lima) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sesuai dan atau melebihi dengan target yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan, kinerja Badan Pengembangan SDM Perhubungan pada tahun 2022 mencapai tingkat keberhasilan yang baik.

4. Tahun 2023

Kondisi perekonomian global sudah mulai membaik termasuk di Indonesia yang dibarengi dengan meningkatnya intensitas lalu lintas penerbangan dan jumlah pengguna moda transportasi udara. Namun kondisi ini belum sepenuhnya sejalan dengan kondisi Lembaga Pendidikan Penerbangan di bawah Pusat Pengembangan SDM Perhubungan Udara. Sampai dengan Triwulan II, API Banyuwangi masih memiliki target yang belum bisa tercapai sesuai rencana yakni pada IKK1. Jumlah Peserta Diklat Transportasi.

Pada IKK1. Jumlah Peserta Diklat Transportasi memiliki 4 sub indikator yang di antaranya adalah:

- a. Diklat Pembentukan Diploma
- b. Diklat Pembentukan Non Diploma
- c. Diklat Teknis
- d. Diklat Pemberdayaan Masyarakat

Dari kelima indikator di atas, API Banyuwangi masih memiliki kendala terkait dengan Jumlah Peserta Diklat Pembentukan Non Reguler (Mandiri) dan Diklat Teknis. Kedua Diklat ini merupakan penyokong utama dari bidang Pendidikan dan pelatihan terhadap pendapatan BLU API Banyuwangi.

Dari hasil analisis kami, turunnya serapan lulusan merupakan salah satu faktor mengapa jumlah peserta diklat menurun. Oleh karena itu, API Banyuwangi sangat mengupayakan adanya Kerjasama diklat baik diklat pembentukan maupun diklat teknis untuk mengupayakan peningkatan serapan lulusan pada tahun yang akan datang.

B. REKOMENDASI DAN LANGKAH STRATEGIS

Untuk meningkatkan kinerja BPSDM dalam pencapaian target sesuai RENSTRA 2020-2024, diperlukan langkah-langkah konkrit yang terdiri dari:

1. Perencanaan Kinerja

Perencanaan kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan. Secara keseluruhan Badan Pengembangan SDM Perhubungan telah melakukan perencanaan kinerja dengan baik sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan namun upaya optimal perlu ditingkatkan agar relevansi antara perencanaan dan realisasi serta prognosa tahun berikutnya dapat terpetakan dengan baik, untuk itu yang perlu diperhatikan dalam perencanaan di tahun 2021:

- a. Perencanaan Kinerja perlu memperhatikan pencapaian kuantitas dan kualitas lulusan Diklat Bidang SDM Transportasi melalui:
 - 1) Perencanaan kinerja perlu memperhatikan pengembangan kurikulum, silabi sesuai dengan perkembangan IPTEK, perkembangan dunia industry, regulator dan operator;
 - 2) Perencanaan kinerja perlu memperhatikan penyediaan pendidik dan kependidikan dan tenaga pakar/ahli yang bersertifikat sesuai kebutuhan dan beban kerja yang dapat menguasai perkembangan *update* teknologi pembelajaran dan sistem informasi diklat serta memberikan saran dan masukan

- 3) serta keilmuan untuk peningkatan pendidikan vokasi di BPSDMP kedepannya;
 - 4) Perencanaan kinerja perlu memperhitungkan aspek regulasi, kelembagaan dan tata kelola terutama dari eksternal yang dapat mempengaruhi realisasi capaian jumlah peserta diklat serta internal meliputi model pendaftaran/seleksi peserta dan proses pembelajaran serta evaluasi;
 - 5) Perencanaan kinerja juga harus mengoptimalkan pembiayaan yang kreatif melalui pengelolaan professional yang menitikberatkan kepada kerjasama pemerintah dan swasta dan inovasi pembiayaan lainnya;
 - 6) Perencanaan kinerja perlu memperhitungkan pola pendidikan dengan memanfaatkan sumber daya seoptimal mungkin penguasaan teknologi, pola pendidikan berbasis *boarding school* melalui pola pengasuhan sesuai tuntutan kompetensi dan perubahan yang lebih humanis inovatif, dinamis, *safe and secure* serta saling asah, asih dan asuh;
- b. Perencanaan Kinerja perlu memperhatikan aspek pengendalian internal maupun eksternal dalam mengawal akuntabilitas dan meningkatkan jaminan pengendalian sesuai aturan dan perundang-undangan yang berlaku, dengan memperhatikan:
- 1) Perencanaan kinerja diharapkan sudah memperhatikan aspek pengendalian dalam efektifitas pelaksanaan regulasi dan kebijakan dilapangan dan penguatan pengelolaan pendidikan melalui penerapan *good corporate governance* termasuk SAKIP dan SPIP; Perencanaan kinerja sudah harus memperhitungkan penguatan fungsi pengasuhan, pengawas internal, penjaminan mutu, penguatan fungsi pusbang dan Dewan Pengawas, koordinasi pusat dan *stakeholder*;
 - 2) Perencanaan kinerja perlu mempertimbangkan peningkatan efisiensi, efektifitas dan produktifitas serta kinerja lembaga diklat

- 3) melalui penyempurnaan kelembagaan dan pembentukan PK BLU, dan pengelolaan BLU sebagai lembaga berbasis *entrepreneur*.
- c. Perencanaan Kinerja perlu memperhatikan peningkatan serapan lulusan, dengan memperhatikan:
- 1) Sinergisitas dengan kebutuhan subsektor lainnya dalam rangka memetakan kebutuhan SDM bagi para lulusan peserta Diklat BPSDM secara tepat, dimana lulusan pendidikan dan pelatihan pada UPT di lingkungan BPSDM dapat memenuhi kebutuhan dunia kerja baik regulator, industri maupun operator baik dari aspek keselamatan maupun keamanan matra darat, laut, dan udara;
 - 2) Perencanaan kinerja perlu memperhatikan pengembangan kurikulum, silabi sesuai dengan perkembangan IPTEK, perkembangan dunia industri, regulator dan operator;
 - 3) Perencanaan Kinerja perlu memperhitungkan peningkatan peran serta lembaga sertifikasi, pengawasan serta monitoring evaluasi dalam relevansi dunia pendidikan vokasi.
- d. Perencanaan Kinerja perlu memperhatikan aspek pemerataan pendidikan dalam rangka peningkatan pengabdian masyarakat, melalui:
- 1) Perencanaan kinerja yang mempertimbangkan pemerataan kesempatan pendidikan dalam bentuk program afirmasi, pemberdayaan, agar pemerataan kesempatan, keikutsertaan masyarakat diseluruh wilayah NKRI dalam memperoleh pendidikan, pelatihan dan penyuluhan di bidang transportasi;
 - 2) Perencanaan Kinerja yang membantu pemberdayaan revitalisasi SMK Vokasi sebagai semangat BPSDMP dalam memberikan kesempatan SMK Vokasi untuk berkembang.

2. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan/atau kegagalan

pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran, tujuan, program, kebijakan, anggaran dan target yang telah ditetapkan, dengan cara membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan standar, rencana, atau target sebagaimana indikator kinerja yang telah ditetapkan. Secara umum pengukuran kinerja di Badan Pengembangan SDM Perhubungan telah dilakukan dengan sangat baik, meskipun demikian untuk kedepannya agar ditingkatkan lagi serta dilakukan penyempurnaan, melalui analisis dan evaluasi pada monitoring secara triwulan dan menekankan pada *outcome*, agar dapat diantisipasi ketidak tercapaian IKU sedari awal. Terkait dengan peningkatan serapan lulusan, perlu direalisasikan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Melakukan pertemuan dengan subsektor terkait untuk memperoleh informasi yang valid terhadap ketercukupan SDM atau Penambahan lapangan pekerjaan atau bertambahnya Operator penerbangan baik *Airline* atau *Air Chart* maupun perbaikan regulasi untuk pengembangan lulusan;
- b. Melakukan kajian menyeluruh terutama terkait kurikulum apakah sudah sesuai atau link and match dengan kebutuhan industri dan regulator;
- c. Melakukan kerjasama ikatan dinas calon lulusan dengan perusahaan pelayaran khususnya perusahaan tempat praktek darat maupun praktek laut;
- d. Melakukan kerjasama dengan pemerintah daerah/kota untuk melakukan program pola pembibitan;
- e. Meningkatkan anggaran untuk *tracer* alumni bidang ketarunaan, pengasuhan, kerjasama dan alumni melalui penggunaan teknologi informasi.

3. Pelaporan Kinerja

Pelaporan kinerja adalah merupakan refleksi kewajiban untuk melaporkan kinerja semua aktivitas dan sumber daya yang perlu dipertanggungjawabkan dalam bentuk suatu laporan. Agar Laporan

Kinerja Instansi Pemerintah lebih berguna untuk umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan, format dan isi substansi laporan kinerja perlu dilakukan evaluasi dan penyempurnaan. Pelaporan memberikan analisis yang *integrative* untuk mengambil kebijakan dan perencanaan strategis kedepannya.

4. Evaluasi Kinerja

Evaluasi kinerja adalah kegiatan analisis yang sistematis, pemberian nilai, atribut, apresiasi, dan pengenalan permasalahan, serta pemberian solusi atas masalah yang ditemukan untuk tujuan peningkatan kinerja dan akuntabilitas instansi/unit kerja Pemerintah. Informasi pencapaian IKU harus dilakukan reviu secara berkala, sehingga dapat digunakan dalam perbaikan perencanaan serta penilaian pelaksanaan program dan kegiatan organisasi. Evaluasi kinerja tahun 2020-2024, memberikan pijakan awal untuk peningkatan kinerja tahun 2025-2029, dengan menitikberatkan pada pencapaian kuantitas dan kualitas peserta diklat, pemenuhan tenaga pendidik dan kependidikan yang berkualitas, sarana dan prasarana yang *up to date*, pemerataan kesempatan pendidikan bagi masyarakat luas, serta pemenuhan kurikulum dan silabus yang relevan dengan kebutuhan industri, regulator maupun operator.

5. Capaian Kinerja

Capaian kinerja merupakan keluaran atau hasil dari kegiatan atau program yang telah dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran dengan kuantitas dan kualitas terukur. Capaian kinerja API Banyuwangi masih cukup baik, ini dapat dilihat dari rata-rata capaian sebesar 100,97%, sedikit menurun dari tahun 2020 sebesar 103,49%.

LAMPIRAN

KB133-B174	Akreditasi Institusi (AIPT) dan Prodi	Dokumen	1	2						150,000,000	157,706,000									
L	Renewal AOC 145	Kegiatan	1							30,524,000										
M	Surveillance PSC 141, PSC 142, OC 91	Kegiatan		5							209,784,000									
N	Surveillance AMO (145)	Kegiatan																		
O	Audit AMO	Kegiatan		2							57,960,000									
P	Penyusunan Approval Diklat Pendek	Laporan		1							74,710,000									
Q	Penyusunan ISO 21001	Kegiatan																		
R	Seminar Nasional	Kegiatan		1							279,504,000									
S	Lembaga Sertifikasi Profesi	Laporan																		
T	Peningkatan Kompetensi Berbahasa Inggris	Laporan																		
U	Surveillance Water Aerodrome	Laporan																		
V	Jasa Audit Kantor Akuntan Publik	Kegiatan		1								49,510,000								
3996.QEJ.003.605	Operasional Penyelenggaraan Sarana Prasarana Peserta Diklat		83	83	0	0	0	0	0	23,568,237,000	14,239,894,000									
A	Perawatan Pesawat Latih SE	Kegiatan	35	35						9,433,291,000	4,338,179,000									
B	Operasional Pesawat Latih SE	Kegiatan	35	35						9,352,440,000	7,786,575,000									
C	Perawatan Pesawat Latih ME	Kegiatan	2	2						1,482,167,000	320,939,000									
D	Operasional Pesawat Latih ME	Kegiatan	2	2						1,615,759,000	723,932,000									
E	Perawatan Simulator	Kegiatan	9	9						1,684,580,000	1,070,269,000									
3996.QEJ.003.601	Dukungan Penyelenggaraan Diklat		0	0	1	0	0	0	0	-	-	103,324,000								
A	Kuliah Umum	Laporan										103,324,000								
A	Spencatir BLU	Kegiatan																		
	Peningkatan Kompetensi Berbahasa Inggris Taruna	Kegiatan																		
3996.SAB	Pendidikan Vokasi Bidang Infrastruktur		135	116	187	189	565	565	565	-	-	25,078,854,000	20,004,556,000	23,166,008,000	8,382,097,000	13,448,055,000	17,958,077,000	12,287,654,000	15,583,131,000	135,908,432,000
3996.SAB.001	Diklat Pembentukan Reguler (non Pola Pembibitan) Transportasi Darat																			
3996.SAB.002	Diklat Pembentukan Non Reguler (mandiri) Transportasi Darat																			
3996.SAB.003	Diklat Pembentukan Reguler (Pola Pembibitan) Transportasi Darat																			
3996.SAB.004	Pendidikan Strata II (S-2) Terapan Transportasi Darat																			
3996.SAB.005	Diklat Pembentukan Reguler (non Pola Pembibitan) Transportasi LAut																			
3996.SAB.006	Diklat Pembentukan Non Reguler (mandiri) Transportasi LAut																			
3996.SAB.007	Diklat Pembentukan Reguler (Pola Pembibitan) Transportasi LAut																			
3996.SAB.008	Pendidikan Strata II (S-2) Terapan Transportasi LAut																			
3996.SAB.009	Diklat Pembentukan Reguler (non Pola Pembibitan) Transportasi Udara																			
3996.SAB.010	Diklat Pembentukan Non Reguler (mandiri) Transportasi Udara																			
3996.SAB.010	Diklat Pembentukan Non Reguler (mandiri) Transportasi Udara		135	116	141	131	457	457	457	-	-	-	-	-	8,382,097,000	13,448,055,000	13,741,275,000	10,079,757,000	10,881,696,000	
3996.SAB.010.067	Diploma III Operasi Pesawat Udara		24	38	38	38	122	122	122	-	-	-	-	-	352,872,000	921,565,000	1,090,898,000	1,072,084,000	1,260,570,000	
A	Program Diklat Diploma III OPU Angkatan I Tahun 2020 - Non Subsidi	Orang	24	24	24	24									352,872,000	593,364,000	757,656,000	576,852,000		
B	Program Diklat Diploma III OPU Angkatan II Tahun 2021 - Non Subsidi	Orang		14	14	14	14									328,201,000	333,242,000	495,232,000	489,000,000	
C	Program Diklat Diploma III OPU Angkatan III Tahun 2022 - Non Subsidi	Orang																		
A	Program Diklat Diploma III OPU Angkatan IV (2023)	Orang					12													
D	Program Diklat Diploma III OPU Angkatan V Tahun 2024 -	Orang					24													
	Program Diklat Diploma III OPU Angkatan VI Tahun 2024 -	Orang					24													
	Program Diklat Diploma III OPU Angkatan VII Tahun 2024 -	Orang					24													
	Program Diklat Diploma III OPU Angkatan VIII Tahun 2024 -	Orang					24													
3996.SAB.010.069	Diploma III Penerbang Sayap Tetap		46	57	70	69	142	142	142	-	-	-	-	-	1,715,042,000	6,981,345,000	7,821,949,000	5,637,235,000	4,589,045,000	
B	Program Diploma III Penerbang Sayap Tetap Angkatan I Tahun 2019 -BLU	Orang	22	13	13										1,350,554,000	3,028,437,000	1,344,463,000			
A	Program Diploma III Penerbang Sayap Tetap Angkatan III Tahun 2020 - BLU	Orang	24	24	23	23									364,488,000	3,351,890,000	2,815,273,000	1,278,679,000		
C	Program Diploma III Penerbang Sayap Tetap Angkatan III Tahun 2021 - BLU	Orang		20	18	19	19									601,018,000	2,853,950,000	2,356,022,000	1,317,770,000	
D	Program Diploma III Penerbang Sayap Tetap Angkatan IV Tahun 2022 - BLU	Orang			16	15	15										808,263,000	1,717,970,000	1,355,715,000	
A	Program Diploma III Penerbang Sayap Tetap Angkatan VI (2023)	Orang				12	12											284,564,000	1,186,360,000	
	Program Diploma III Penerbang Sayap Tetap Angkatan VII (2024)	Orang				24	24												354,200,000	
	Program Diploma III Penerbang Sayap Tetap Angkatan VIII (2024)	Orang				24	24												125,000,000	
	Program Diploma III Penerbang Sayap Tetap Angkatan IX (2024)	Orang				24	24												125,000,000	
	Program Diploma III Penerbang Sayap Tetap Angkatan X (2024)	Orang				24	24												125,000,000	
3996.SAB.010.070	Diploma III Penerbang Sayap Tetap Seaplane		0	0	0	0	60	60	60	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,188,067,000	
A	Diklat Pembentukan D. III Penerbang Sea Plane Angk. 1 (2023)	Orang					12												938,067,000	
B	Diklat Pembentukan D. III Penerbang Sea Plane Angk. 2 (2024)	Orang					24												125,000,000	
	Diklat Pembentukan D. III Penerbang Sea Plane Angk. 3 (2024)	Orang					24												125,000,000	
3996.SAB.010.083	Non Diploma Penerbang Sayap Tetap		65	21	33	24	133	133	133	-	-	-	-	-	6,314,183,000	5,545,145,000	4,828,428,000	3,370,438,000	3,844,014,000	
A	Program Diklat Non Diploma Penerbang Angkatan XVI Tahun 2018	Orang	7												328,350,000					
B	Program Diklat Non Diploma Penerbang Angkatan XVII Tahun 2018	Orang	11												735,636,000					
C	Program Diklat Non Diploma Penerbang Angkatan XVIII Tahun 2018	Orang	11												844,961,000					
D	Program Diklat Non Diploma Penerbang Angkatan XIX Tahun 2018	Orang	16												1,223,744,000					
E	Program Diklat Non Diploma Penerbang Angkatan XXI Tahun 2019	Orang	7	6											1,607,547,000	1,106,516,000				
F	Program Diklat Non Diploma Penerbang Angkatan XXII Tahun 2020	Orang	13	12	12										203,325,000	2,820,238,000	1,676,156,000			
G	Program Diklat Non Diploma Penerbang Angkatan XXIII A Tahun 2022	Orang		3	8	8	8									1,055,366,000	1,188,310,000	594,657,000		
H	Program Diklat Non Diploma Penerbang Angkatan XXIII B Tahun 2022	Orang			5	5	5									636,605,000	774,430,000	1,059,400,000		
I	Program Diklat Non Diploma Penerbang Angkatan XXIII C Tahun 2022	Orang			8	8	8									181,258,000	1,188,310,000	594,657,000		
	Program Diklat Non Diploma Penerbang Angkatan XXVI Tahun 2022	Orang				3	11											219,388,000	1,085,800,000	
J	Program Diklat Non Diploma Penerbang Angkatan XXIX Tahun 2024	Orang					24												125,000,000	
K	Program Diklat Non Diploma Penerbang Angkatan XXXI Tahun 2024	Orang					24												125,000,000	
	Program Diklat Non Diploma Penerbang Angkatan XXXII Tahun 2024	Orang					24												125,000,000	
	Program Diklat Non Diploma Penerbang Angkatan XXXIII Tahun 2024	Orang					29												134,500,000	
L	Bermaknaan Diklat Pembentukan (BLU)	Tahun													1,370,820,000	1,097,670,000				
M	Pengasuh Taruna	Kegiatan														520,721,000				
3996.SAB.010.601	Dukungan Penyelenggaraan Diklat																			
	Kegiatan Kerjasama Pemanfaatan Aset - BLU	Tahun					1												1,222,343,000	
	Penambahan Capability List Drone Pilot - BLU	Kegiatan					1												56,700,000	

LAMPIRAN

3996.SAB.01	Diklat Pembentukan Reguler (Pola Pembibitan) Transportasi Udara		0	0	46	58	108	-	-	25,078,854,000	20,004,556,000	23,166,008,000	-	-	4,216,802,000	2,207,897,000	4,701,435,000	
069	Diploma III Penerbang Sayap Tetap		0	0	46	58	108	-	-	154,486,000	707,600,000	1,287,348,000	-	-	305,144,000	706,680,000	1,401,127,000	
A	Program Diploma III Operasi Pesawat Udara Angkatan V A Tahun 2022	Orang			23	23	24			75,003,000	243,260,000	376,737,000			152,764,000	274,080,000	591,919,000	
B	Program Diploma III Operasi Pesawat Udara Angkatan V B Tahun 2022	Orang			23	23	24			79,483,000	243,260,000	469,307,000			152,380,000	274,080,000	709,208,000	
	Program Diploma III Operasi Pesawat Udara Angkatan VI Tahun 2023	Orang				12	24				221,080,000	220,652,000				158,520,000	50,000,000	
	Program Diploma III Operasi Pesawat Udara Angkatan VII Tahun 2024	Orang					36					220,652,000					50,000,000	
601	Dukungan Penyelenggaraan Diklat		0	0	101	111	0	0	0	24,924,368,000	19,296,956,000	21,878,660,000	-	-	3,911,658,000	1,501,217,000	3,300,308,000	
	Kegiatan Pengasuhan Taruna	laporan			1	1				163,240,000	203,340,000	199,118,000			623,721,000	688,000,000	688,000,000	
	Outbond Taruna	Keg			1	2					86,316,000	86,316,000						
	Ekstrakurikuler Taruna	laporan			1	1				110,270,000	208,531,000	208,531,000						
	Spencatlar Perhubungan	Laporan			1	1				415,284,000	107,800,000	316,212,000			664,498,000	633,217,000	664,058,000	
	Madatukar - BLU	Laporan			1	1									456,921,000	180,000,000	180,000,000	
	Pelaksanaan Yudisium dan Wisuda	Laporan			1	1				194,413,000	287,158,000	361,858,000						
	Surveillance PSC 141	Laporan			1	1				104,811,000	112,008,000	136,152,000						
	Surveillance PSC 142	Laporan			1	1				122,742,000	112,008,000	128,073,000						
	Surveillance OC-91	Laporan			1	1				104,880,000	112,008,000	128,073,000						
	Surveillance AMO (145)	Laporan			1	1				120,596,000	112,008,000	84,480,000						
	Surveillance Simulator	Laporan			1					37,959,000								
	Sertifikasi Simulator	Laporan			1	1				50,000,000	79,920,000	79,920,000						
	Surveillance 139	laporan				1					112,008,000	128,073,000						
	Penyusunan ISO 21001	Laporan			1					121,967,000								
	Perawatan Pesawat Latih Single Engine	Unit			35	35				7,191,359,000	9,941,232,000	11,064,023,000						
	Operasional Pesawat Latih Single Engine	Unit			35	35				10,312,879,000	2,223,379,000	2,244,761,000						
	Perawatan Pesawat Latih Multi Engine	Unit			2	2				1,300,203,000	2,040,535,000	2,819,675,000						
	Operasional Pesawat Latih Multi Engine	Unit			2	2				1,378,326,000	399,000,000	1,136,250,000						
	Perawatan Lab dan Simulator	Unit			9	10				1,024,794,000	1,297,325,000	1,346,783,000						
	Permakanan BLU	Tahun			1										1,908,513,000		1,768,250,000	
	Akreditasi Institusi Program Studi dan Perguruan Tinggi	Dokumen			1					184,179,000								
	Seminar Tingkat Nasional (Call For Paper)	Kegiatan			1					363,747,000								
	Lembaga Sertifikasi Profesi	Laporan				1					97,473,000	97,473,000						
	Peningkatan Kompetensi Berbahasa Inggris	laporan			1	1				62,725,000	176,520,000	115,500,000						
	Penyusunan Approval Diklat Pendek	Laporan			1	1				107,716,000	144,103,000	144,103,000						
	Surveillance Water Aerodrome (139)	Laporan			1	1				52,162,000	112,008,000	86,920,000						
	Surveillance ISO (37001: 2016 dan 21001: 2018)	Keg				1					100,000,000	100,000,000						
	Internal Audit 143, 142, OC-91, 60	Keg				4					33,840,000	33,840,000						
	Pengembangan AMO (Cessna Center)	Dok				1					87,680,000	87,680,000						
	Kuliah Umum	Keg				1					96,756,000	100,140,000						
	Pengelolaan Perpustakaan	Keg				1					85,270,000	83,840,000						
	Operasional Poliklinik	laporan				1					141,260,000	141,260,000						
	Perawatan Prasarana Diklat	Tahun			1	1				465,784,000	447,430,000	419,606,000			79,950,000			
	Audit PSC 141	Tahun			1					61,396,000								
	Penyusunan program kerja pendidikan	Keg			1					183,833,000					178,055,000			
	Reassessment Train Air Plus & IATA Global Training Conference	Keg			1					519,037,000								
	Audit 139	Keg			1					49,665,000								
	Penyusunan Dokumen AEP Wateraerodrome	Keg			1					120,401,000								
	Pelaksanaan Beban Kerja Dosen	Keg				2					134,240,000							
	Kompetensi/Lomba Taruna	Thn				1					205,800,000							
3996.SAB.012	Pendidikan Strata II (S-2) Terapan Transportasi Udara																	
3996.SCB	Pelatihan Bidang Infrastruktur		217	297	547	431	4753	1,413,793,000	693,809,000	3,799,339,000	14,774,838,000	204,498,887,000	4,166,155,000	4,351,474,000	2,136,749,000	5,907,756,000	3,998,197,000	245,740,997,000
3996.SCB.001	Diklat Peningkatan Kompetensi Penjenjangan Transportasi Darat																	
3996.SCB.002	Diklat Peningkatan Kompetensi Pemutakhiran Transportasi Darat																	
3996.SCB.003	Diklat Peningkatan Kompetensi Penyebaran Transportasi Darat																	
3996.SCB.004	Diklat Peningkatan Kompetensi Penjenjangan Transportasi Laut																	
3996.SCB.005	Diklat Peningkatan Kompetensi Pemutakhiran Transportasi Laut																	
3996.SCB.006	Diklat Peningkatan Kompetensi Penyebaran Transportasi Laut																	
3996.SCB.007	Diklat Peningkatan Kompetensi Penjenjangan Transportasi Udara																	
3996.SCB.008	Diklat Peningkatan Kompetensi Pemutakhiran Transportasi Udara																	
3996.SCB.009	Diklat Peningkatan Kompetensi Penyebaran Transportasi Udara																	
3996.SCB.010	Diklat Teknis Bidang Transportasi Darat																	
3996.SCB.011	Diklat Teknis Bidang Transportasi Laut																	
3996.SCB.012	Diklat Teknis Bidang Transportasi Udara		117	277	297	181	1,203	622,527,000	215,047,000	1,546,576,000	11,691,407,000	167,934,207,000	4,166,155,000	4,351,474,000	2,059,749,000	5,837,706,000	3,998,197,000	
3996.SCB.012.001	Lulusan Diklat Teknis RM		58	101	225	72	1140	622,527,000	215,047,000	1,546,576,000	11,691,407,000	167,934,207,000	-	-	-	-	-	
98	Airline Transport Pilot License (ATPL) Ground Training																	
A	ATPL Frozen	Orang			28	24	120	211,210,000		84,738,000		7,469,040,000						
204	Flight Operation Officer (FOO)																	
A	INITIAL FOO	Orang			5	5	40	181,037,000	144,270,000			3,468,000,000						
B	Recurrent FOO	Orang				5	10	31			34,250,000	116,445,000	2,123,500,000					
331	Safety Management System (SMS) for Pilot																	
A	Safety Management System For Pilot	Orang			20	28	60	68,830,000	70,777,000	121,800,000		3,593,513,000						
113	Apron Movement Control (AMC)																	

LAMPIRAN

3996.BMA	Data dan Informasi Publik		3	1	5	15	8	54,991,000	457,286,000	853,146,000	656,438,000	3,642,086,000	-	-	-	-	-	5,663,947,000
3996.BMA.001	Data Peserta dan Penyerapan Lulusan Diklat Transportasi Darat																	
3996.BMA.002	Data Peserta dan Penyerapan Lulusan Diklat Transportasi Laut																	
3996.BMA.003	Data Peserta dan Penyerapan Lulusan Diklat Transportasi Udara		2	0	2	2	2	30,000,000	-	49,893,000	77,560,000	767,724,000						
3996.BMA.003	Pengelolaan Data Peserta dan Penyerapan Lulusan Diklat		2	0	2	2	2	30,000,000	-	49,893,000	77,560,000	767,724,000	-	-	-	-	-	-
S1	Penyusunan Laporan Tracer Study																	
A	Alumni Ketarunaan	Dok	1		1	1	1	15,000,000		24,893,000	38,780,000	383,862,000						
B	Monitoring Lulusan	Dok	1		1	1	1	15,000,000		25,000,000	38,780,000	383,862,000						
3996.BMA.004	Evaluasi Pasca Diklat Transportasi Darat																	
3996.BMA.005	Evaluasi Pasca Diklat Transportasi Laut																	
3996.BMA.006	Evaluasi Pasca Diklat Transportasi Udara		1	0	1	9	2	24,991,000	-	63,192,000	206,670,000	1,383,862,000	-	-	-	-	-	-
S1	Penyusunan Laporan Indeks Kepuasan																	
A	Penyusunan Laporan Indeks Kepuasan	Dok	1		1	2	2	24,991,000		63,192,000	71,000,000	383,862,000						
	Penyusunan Dokumen Mutu	Dok				4	1				46,360,000	250,000,000						
	Satuan Penjaminan Mutu Internal	Dok				1	1				37,490,000	250,000,000						
	Sosialisasi Penjaminan Mutu	Dok				1	1				51,820,000	250,000,000						
	Banchmarking SPMI	Kegiatan				1	1				250,000,000	250,000,000						
3996.BMA.007	Sistem Data Informasi Penunjang Diklat Transportasi Darat																	
3996.BMA.008	Sistem Data Informasi Penunjang Diklat Transportasi Laut																	
3996.BMA.009	Sistem Data Informasi Penunjang Diklat Transportasi Udara		0	1	2	4	4	-	457,286,000	740,061,000	372,208,000	1,490,500,000	-	-	-	-	-	-
3996.BMA.009.051	Update Website dan Sistem Informasi Akademik		0	1	2	4	4	-	457,286,000	740,061,000	372,208,000	1,490,500,000	-	-	-	-	-	-
A	SIKAD	Kegiatan			1	1					184,148,000	198,780,000						
A	Pengembangan Sistem Informasi API Banyuwangi	Layanan		1					457,286,000			450,000,000						
B	Jaringan Intemet & Telephone	Layanan			1					555,913,000								
	Pemeliharaan Perengkapan TI dan Kehumasan	Layanan				1					60,730,000							
C	e-Learning	Layanan				1					61,840,000							
	Update sistem lainnya	Layanan					1					356,000,000						
	Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen	Layanan					1					350,000,000						
	Belanja Lisensi dan Antivirus Komputer	Layanan				1	1				50,858,000	334,500,000						
B	Security campus	Layanan																
SKDL01.03.	Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan, Pengembangan, Pendidikan dan																	
IKK 11.	IKK 11. Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis pengembangan SDM	%	70	80	87	88	89											
IKK 12.	IKK 12. Kualitas penyelenggaraan pendidikan SDM Transporasi	%	90	90	90	90	90											
3996.CAA	Sarana Bidang Pendidikan		0	0	8	1	21	-	-	8,963,261,000	817,892,000	474,493,745,000	-	-	-	277,549,000	-	484,552,447,000
3996.CAA.001	Sarana Penunjang Diklat Transportasi Darat																	
3996.CAA.002	Sarana Penunjang Diklat Transportasi Laut																	
3996.CAA.003	Sarana Penunjang Diklat Transportasi Udara																	
3996.CAA.003	Sarana Penunjang Diklat Transportasi Udara		0	0	8	1	21	-	-	8,963,261,000	817,892,000	474,493,745,000	-	-	-	277,549,000	-	-
3996.CAA.003.051	Peralatan Praktek Diklat		0	0	8	1	21	-	-	8,963,261,000	817,892,000	474,493,745,000	-	-	-	277,549,000	-	-
A	Pengadaan Floating Kit						1					8,200,376,000						
B	Pengadaan Peralatan Penunjang Water Aerodrome	Paket										4,000,700,000						
C	Overhaul Pesawat Latih Single Engine	Unit			3					8,864,448,000		10,400,811,000						
D	Overhaul Pesawat Latih Multi Engine	Unit																
E	Pengadaan Bus Taruna	Unit					1					703,660,000						
G	Pengadaan Kendaraan Operasional Taruna	Unit					1					727,852,000						
H	Pengadaan Crew Transporter	Unit					1					812,000,000						
I	Pengadaan Logistic Car (Bak Terbuka)	Unit					1					609,985,000						
J	Peralatan Poliklinik	Paket					1					105,864,000						
K	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Paket																
L	Meubelair Asrama Baru	Paket																
M	Meubelair Gedung Pelayanan Administrasi Akademik	Paket			1						817,892,000							
N	Meubelair Gedung Serba guna	Paket					1					1,430,000,000						
O	Meubelair Gedung Kelas	Paket					1					2,303,700,000						
P	Meubelair Ruang Makan	Paket					1					86,000,000						
Q	Fire Suppression System Gedung	Paket					1					2,550,000,000						
R	Pengadaan Meubelair Asrama Lama	Paket					1					1,125,722,000						
S	Pengadaan Alat Pemadam Api (Fire X)	Paket					1					290,000,000						
T	Pengadaan CCTV dan Peralatan Penunjang	Paket					1					633,547,000						
U	Pengadaan Access Door Lock	Paket					1					290,680,000						
V	Pengadaan Peralatan Dapur	Paket					1					2,150,694,000						
W	Pengadaan Peralatan kesenian taruna	Paket					1					1,205,600,000						
X	Pengadaan Perlengkapan Olahragga dan Drumband Taruna	Paket					1					1,183,018,000						
Y	Pengadaan Perpustakaan Digital	Paket					1					400,000,000						
	Full Flight Simulator Fixed Wing (Grand Caravan)	Unit					1					227,279,630,000						
	Pengadaan Access Door Lock	Paket																
	Pengadaan Peralatan CBT Diklat	Paket										806,796,000						
	Pengadaan X-Ray, WTMD dan Peralatan Praktek Avsec	Paket										3,091,489,000						
	Pengadaan Tools dan Engine Shop	Paket																

LAMPIRAN

4627.EBD.952.013	Pengelolaan Akuntabilitas Kinerja		4	3	0	1	5	189,889,000	20,000,000	-	21,040,000	2,239,195,000	-	-	-	-	-
A	SPIP	Kegiatan	1	1		1	1	44,461,000	5,000,000		21,040,000	447,839,000					
B	SPI (Satuan Pemeriksa Intern)	Kegiatan	1	1				47,273,000	5,000,000			447,839,000					
C	SPM (Satuan Penjamin Mutu)	Kegiatan	1	1				68,217,000	5,000,000			447,839,000					
	Workshop SPI	Kegiatan										447,839,000					
N	Monitoring SPIP	Kegiatan	1				1	29,938,000	5,000,000			447,839,000					
4627.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi		5	5	4	6	1	72,127,000	25,000,000	88,789,000	150,665,000	3,602,873,000	-	-	-	-	-
4627.EBD.955.052	Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi		5	5	4	6	1	72,127,000	25,000,000	88,789,000	150,665,000	3,602,873,000	-	-	-	-	-
A	Penyusunan LAKIP	Laporan	1	1	1	1	1	16,716,000	5,000,000	38,063,000	22,275,000	447,839,000					
B	Penyusunan LAPTAH	Laporan	1	1	1	1	1	9,000,000	5,000,000	10,500,000	22,275,000	447,839,000					
C	Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen	Kegiatan	1	1			1	17,983,000	5,000,000			447,839,000					
D	Laporan Aplikasi PP39/Monev	Laporan	1	1	1	1	1	18,208,000	5,000,000	14,500,000	22,275,000	447,839,000					
E	Penyusunan Statistik	Laporan	1	1			1	10,220,000	5,000,000			447,839,000					
F	Evaluasi Kegiatan TA.2022 dan Persiapan Pagu Kebutuhan 2024	Dokumen					1				36,525,000	447,839,000					
	Evaluasi dan strategi Bisnis	Dokumen			1		1			25,726,000		447,839,000					
	Kegiatan Penyusunan SPIP	Kegiatan															
	Satuan Pemeriksaan Intern	Dokumen															
	Workshop SPI	Kegiatan															
	Rapat Dewan Pengawas BLU	Kegiatan															
	Evaluasi Tarif Layanan	Laporan					1				25,040,000						
G	Evaluasi dan strategi Bisnis (BanchMark)	Dokumen					1					468,000,000					
4627.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan		7	6	1	5	0	340,374,000	87,020,000	171,242,000	174,570,000	3,702,712,000	-	-	38,425,000	56,980,000	85,625,000
4627.EBD.955.053	Pengelolaan keuangan dan perbendaharaan		7	6	1	5	0	340,374,000	87,020,000	171,242,000	174,570,000	3,702,712,000	-	-	38,425,000	56,980,000	85,625,000
A	Penyelenggaraan SAI	Laporan	1	1		1		65,720,000	7,000,000	39,581,000	21,040,000	447,839,000					
B	Penyusunan Rencana dan Target PNPB	Kegiatan	1	1				12,886,000	5,000,000			447,839,000					
C	Penyelenggaraan POK	Kegiatan	1	1				14,630,000	5,000,000			447,839,000					
D	Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran	Kegiatan	1					97,080,000				447,839,000					
E	Rekonsiliasi E-Monitoring	Kegiatan		1					5,000,000			447,839,000					
F	Penyusunan TLHP	Laporan	1	1		1		20,860,000	5,000,000	13,800,000	18,850,000	447,839,000					
	Review Pedoman Keuangan	Kegiatan										447,839,000					
G	Prnyusunan Simak BMN	Laporan	1	1		1		59,920,000	60,020,000		21,040,000	447,839,000					
H	Audit Eksternal API Banyuwangi	Kegiatan	1					69,278,000									
I	Kegiatan Penyusunan SPIP	Dokumen			1					6,828,000							
J	Satuan Pengawas Intern (SPI)	Dokumen				1				21,000,000	25,040,000						
K	Rapat Dewan Pengawas BLU	Laporan												38,425,000	56,980,000	85,625,000	
L	Workshop SPI	Dokumen															
M	Audit Layanan (KAP)	Laporan				1				50,000,000	69,560,000	120,000,000					
	Pengelolaan BMN	Kegiatan				1				40,033,000	19,040,000						
4628	Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik SDM Transportasi																
SK.WA.03.05	Meningkatnya Kualitas Layanan Komunikasi dan Informasi Publik BPSDMP																
IKK 25.	Indeks SPBE BPSDMP	%	90	90	90	90	90										
4628.BMA	Data dan Informasi Publik																
4628.BMA.001	Sistem Data dan Informasi																
4629	Legislasi dan Litigasi SDM Transportasi																
SK.WA.01.01	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kebijakan, Regulasi dan Hukum BPSDMP																
IKK 20.	Indeks Reformasi Hukum BPSDMP	Nilai	90	90	90	90	90										
IKK 21.	Indeks Kualitas Kebijakan BPSDMP	%	90	90	90	90	90										
4629.AAG	Peraturan Menteri																
4629.AAG.001	Rancangan Peraturan Menteri Perhubungan Bidang SDM Transportasi																
4629.AAH	Peraturan lainnya																
4629.AAH.001	Peraturan Kepala BPSDM Perhubungan																
4630	Pengelolaan Kemitraan dan Kerjasama SDM Transportasi																
SK.WA.03.01	Meningkatnya Kapabilitas Kerjasama dan Kemitraan BPSDM Perhubungan																
IKK 8.	Kualitas pelaksanaan kerjasama dan kemitraan BPSDMP	%	90	90	90	90	90										
4630.AEC	Kerjasama																
4630.AEC.001	Kerjasama dan Kemitraan Antar Instansi dan Lembaga																

B. Kebutuhan Sarana dan Prasarana Tahun 2025 - 2029

No.	URAIAN KEGIATAN	Vol	Satuan	PN / NON PN	TAHUN 2025			TAHUN 2026			TAHUN 2027			TAHUN 2028			TAHUN 2029			KETERANGAN
					RM	BLU	SBSN	RM	BLU	SBSN	RM	BLU	SBSN	RM	BLU	SBSN	RM	BLU	SBSN	
1	Overhaul Pesawat Latih Multy Engine	1	Unit	Non PN	8.018.000.000														Kegiatan berdampak AA Tahun 2024, sehingga diusulkan kembali Tahun 2025	
2	Pengadaan Pesawat Single Engine Turbo Propeller (Amphibious)	1	Unit	Non PN	123.003.101.000														Rolling Plan Renstra 2020-2024	
3	Pembangunan Ruang Makan Taruna	1	Paket	Non PN	10.266.585.000														Rolling Plan Renstra 2020-2024	
4	Pengadaan Meubelair Ruang Makan	1	Paket	Non PN	908.900.000														Rolling Plan Renstra 2020-2024	
5	Overhaul Pesawat Latih Single Engine	2	Unit	Non PN	7.918.000.000														Rolling Plan Renstra 2020-2024	
6	Pengadaan Simulator Multy Purpose	1	Unit	Non PN	17.015.004.000														Usulan Baru	
7	Pembangunan Gedung Kelas Taruna	1	M2	Non PN	34.368.876.000														Rolling Plan Renstra 2020-2024	
8	Pengadaan Drone (Diatas 25 Kg)	2	Unit	Non PN	596.880.000														Usulan Baru	
9	Pengadaan AC dan Perlengkapan Perkantoran	1	Paket	Non PN	215.000.000														Usulan Baru	
10	Pengembangan Sarana Lab Bahasa	1	Paket	Non PN	358.800.000														Rolling Plan Renstra 2020-2024	
11	Pengadaan Peralatan dan perlengkapan LSP	1	Paket	Non PN	793.900.000														Usulan Baru	
12	Pengadaan Peralatan Poliklinik	1	Paket	Non PN	105.864.000														Usulan Baru	
13	Pengadaan Meubelair Gedung Kelas	1	Paket	Non PN	2.303.700.000														Rolling Plan Renstra 2020-2024	
14	Pengembangan Gedung Simulator	1	Paket	Non PN	781.424.000														Usulan Baru	
15	Pengadaan CCTV dan Peralatan Penunjang	1	Paket	Non PN	145.478.000														Usulan Baru	
16	Pengadaan Kendaraan Operasional Taruna	1	Unit	Non PN	845.000.000														Usulan Baru	
17	Pembangunan Gedung Serbaguna	1	Unit	Non PN	14.270.615.000														Rolling Plan Renstra 2020-2024	
18	Pengadaan Meubelair Gedung Serba guna	1	Paket	Non PN	1.445.700.000														Rolling Plan Renstra 2020-2024	
19	Pengadaan Peralatan Diklat Pilot Balon Udara	1	Unit	Non PN	2.695.670.000														Usulan Baru	
20	Pembangunan Gedung Asrama	1	Unit	Non PN				12.598.653.000											Rolling Plan Renstra 2020-2024	
21	Pengadaan Meubel dan Perlengkapan Asrama Baru	1	Paket	Non PN				1.125.722.000											Rolling Plan Renstra 2020-2024	
22	Pengadaan Baggage Towing Tractor (BTT) dan Peralatan Porter	1	Paket	Non PN				830.370.000											Rolling Plan Renstra 2020-2024	
23	Pengadaan AC dan Perlengkapan Perkantoran	1	Paket	Non PN				311.000.000											Rolling Plan Renstra 2020-2024	
24	Pembangunan Jalan dan Parkir	1	Paket	Non PN				647.321.000											Rolling Plan Renstra 2020-2024	
25	Overhaul Pesawat Latih Single Engine	3	Unit	Non PN				11.850.000.000											Rolling Plan Renstra 2020-2024	
26	Pengadaan Kendaraan Operasional Taruna	1	Unit	Non PN				875.000.000											Rolling Plan Renstra 2020-2024	

LAMPIRAN

No.	URAIAN KEGIATAN	Vol	Satuan	PN / NON PN	TAHUN 2025			TAHUN 2026			TAHUN 2027			TAHUN 2028			TAHUN 2029			KETERANGAN
					RM	BLU	SBSN	RM	BLU	SBSN	RM	BLU	SBSN	RM	BLU	SBSN	RM	BLU	SBSN	
27	Pengadaan Meubelair Asrama Lama	1	Paket	Non PN				1.125.722.000												Rolling Plan Renstra 2020-2024
28	Pengadaan Peralatan CBT Program Diklat Vokasional	1	Paket	Non PN				806.796.000												Rolling Plan Renstra 2020-2024
29	Pengadaan Kendaraan Roda 3 (Operasional Kebersihan)	1	Unit	Non PN				35.450.000												Rolling Plan Renstra 2020-2024
30	Pengadaan Pesawat Turbo Propeller (Amphibious)	1	Unit	Non PN				107.888.052.000												Rolling Plan Renstra 2020-2024
31	Pekerjaan Utilitas (Pengelolaan Limbah, dan Hydrant)	1	Paket	Non PN				7.650.433.000												Rolling Plan Renstra 2020-2024
32	Pengadaan Fire Suppression System Gedung	1	Paket	Non PN				2.550.000.000												Rolling Plan Renstra 2020-2024
33	Pengadaan Alat Pemadam Api (Fire X)	1	Paket	Non PN				290.000.000												Rolling Plan Renstra 2020-2024
34	Lanscaping / Danau /Taman	1	Paket	Non PN				1.734.207.000												Rolling Plan Renstra 2020-2024
35	Pengadaan Perpustakaan Digital	1	Paket	Non PN				400.000.000												Rolling Plan Renstra 2020-2024
36	Tambah Daya Listrik dan Pengadaan Elektrikal, Mekanikal Kawasan Kampus	1	Paket	Non PN				1.756.687.000												Rolling Plan Renstra 2020-2024
37	Pengadaan Peralatan kesenian taruna	1	Paket	Non PN				1.205.600.000												Rolling Plan Renstra 2020-2024
38	Pembangunan Gedung Workshop (Engineshop)	1	Unit	Non PN				10.675.250.000												Usulan Baru
39	Pembangunan gedung praktek LSP	1	Unit	Non PN				6.542.000.000												Usulan Baru
40	Pembangunan gedung poliklinik	1	Unit	Non PN				14.325.000.000												Usulan Baru
41	Pengadaan Peralatan Poliklinik	1	Paket	Non PN				1.100.000.000												Rolling Plan Renstra 2020-2024
42	Pengadaan Server Data	1	Paket	Non PN				400.000.000												Rolling Plan Renstra 2020-2024
43	Pengadaan Buku Perpustakaan	200	Eksemplar	Non PN				250.000.000												Rolling Plan Renstra 2020-2024
44	Pengadaan Perlengkapan Kelas (Modernisasi Kelas)	1	Paket	Non PN						700.000.000										Rolling Plan Renstra 2020-2024
45	Pengadaan AC dan Perlengkapan Perkantoran	1	Paket	Non PN						311.000.000										Rolling Plan Renstra 2020-2024
46	Overhaul Pesawat Latih Single Engine	2	Unit	Non PN						7.900.000.000										Rolling Plan Renstra 2020-2024
47	Pengadaan Pesawat Turbo Propeller (Amphibious)	1	Unit	Non PN						107.888.052.000										Rolling Plan Renstra 2020-2024
48	Pengadaan perlengkapan Outbond (wall climbing & flying fox)	1	Paket	Non PN						2.818.590.000										Rolling Plan Renstra 2020-2024
49	Pengadaan Taxiway dan Apron Light	1	Paket	Non PN						2.487.700.000										Rolling Plan Renstra 2020-2024
50	Pengadaan Peralatan Dapur	1	Paket	Non PN						202.987.000										Rolling Plan Renstra 2020-2024
51	Pengadaan Logistic Car (Bak Terbuka)	1	Unit	Non PN						609.985.000										Rolling Plan Renstra 2020-2024

LAMPIRAN

No.	URAIAN KEGIATAN	Vol	Satuan	PN / NON PN	TAHUN 2025			TAHUN 2026			TAHUN 2027			TAHUN 2028			TAHUN 2029			KETERANGAN
					RM	BLU	SBSN	RM	BLU	SBSN	RM	BLU	SBSN	RM	BLU	SBSN	RM	BLU	SBSN	
52	Pengadaan Buku Perpustakaan	200	Eksemplar	Non PN							250.000.000									Rolling Plan Renstra 2020-2024
53	Pengadaan kendaraan ambulance	1	Unit	Non PN							425.000.000									Usulan Baru
54	Pengadaan CCTV dan Peralatan Penunjang	1	Paket	Non PN									135.878.000							Rolling Plan Renstra 2020-2024
55	Pengadaan AC dan Perlengkapan Perkantoran	1	Paket	Non PN									321.000.000							Rolling Plan Renstra 2020-2024
56	Overhaul Pesawat Latih Single Engine	2	Unit	Non PN									7.900.000.000							Rolling Plan Renstra 2020-2024
57	Pengadaan Full Flight Simulator Fixed Wing (Grand Caravan)	1	Unit	Non PN									200.079.630.000							Rolling Plan Renstra 2020-2024
58	Pembangunan Swimming Pool dan Raung Ganti/Bilas	1	Paket	Non PN									4.567.000.000							Rolling Plan Renstra 2020-2024
59	Pengadaan Crew Transpoter	1	Unit	Non PN									812.000.000							Rolling Plan Renstra 2020-2024
60	Pengadaan Buku Perpustakaan	200	Eksemplar	Non PN									250.000.000							Rolling Plan Renstra 2020-2024
61	Pengadaan AC dan Perlengkapan Perkantoran	1	Paket	Non PN												211.000.000				Rolling Plan Renstra 2020-2024
62	Overhaul Pesawat Latih Single Engine	2	Unit	Non PN												11.850.000.000				Rolling Plan Renstra 2020-2024
63	Overhaul Pesawat Latih Multy Engine	1	Unit	Non PN												8.000.000.000				Rolling Plan Renstra 2020-2024
64	Rehabilitasi Drainase Lingkungan Kampus	1	Paket	Non PN												1.415.825.000				Rolling Plan Renstra 2020-2024
65	Pembangunan Masjid	1	Unit	Non PN												4.492.125.000				Rolling Plan Renstra 2020-2024
66	Pembangunan Flat (Type Expert)	1	Unit	Non PN												4.645.915.000				Rolling Plan Renstra 2020-2024
67	Review Masterplan, DED dan Amdal	1	Paket	Non PN												1.891.183.000				Rolling Plan Renstra 2020-2024
68	Pengadaan Buku Perpustakaan	200	Eksemplar	Non PN												250.000.000				Rolling Plan Renstra 2020-2024
TOTAL					226.056.497.000	-	-	186.973.263.000	-	-	123.593.314.000	-	-	214.065.508.000	-	-	32.756.048.000	-	-	

C. Laporan Penyusutan Barang

**LAPORAN AMORTISASI BARANG KUASA PENGGUNA
ASET TAK BERWUJUD
RINCIAN PER SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023**

UAPA : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAKPB : 051159 AKADEMI PENERBANG INDONESIA BANYUWANGI

Tgl Data : 04/12/23 12:00 PM
Tanggal : 04/12/23 3:32 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_amor_skel_satker

AKUN NERACA/SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 30 JUNI 2023						
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	SALDO AWAL AKUMULASI AMORTISASI	BEBAN AMORTISASI	AKUMULASI AMORTISASI	TOTAL AKUMULASI AMORTISASI	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7	8	9=7+8	10=5-9
162151	Software		4	902,000,000	(902,000,000)	0	0	(902,000,000)	0
8010101	ASET TAK BERWUJUD	null	4	902,000,000	(902,000,000)	0	0	(902,000,000)	0
JUMLAH			4	902,000,000	(902,000,000)	0	0	(902,000,000)	0

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023**

UAPB : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAKPB : 051159 AKADEMI PENERBANG INDONESIA BANYUWANGI

Tgl Data : 04/12/23 12:00 PM
Tgl Cetak : 04/12/23 3:32 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_skel_satker

AKUN NERACA/SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 30 JUNI 2023						
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU
					SALDO AWAL	BEBAN PENYUSUTAN	KOREKSI	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=6+7+8	10=5-9
131111	Tanah	-	100,482	109,960,867,000	0	0	0	0	109,960,867,000
2010104	TANAH UNTUK BANGUNAN TEMPAT KERJA	-	100,482	109,960,867,000	0	0	0	0	109,960,867,000
132111	Peralatan dan Mesin	-	3,440	640,619,954,764	(220,916,793,763)	(16,663,532,066)	0	(237,580,325,829)	403,039,628,935
3010101	TRACTOR	-	1	169,934,000	(93,463,700)	(8,496,700)	0	(101,960,400)	67,973,600
3010305	POMPA	-	3	3,208,200,000	(3,206,007,143)	(98,429)	0	(3,206,103,572)	96,428
3010310	AIR PORT MAINTENANCE EQUIPMENT/ALAT BANTU PENERBANGAN	-	1	12,644,648	(903,189)	(903,189)	0	(1,806,378)	10,838,270
3010315	PERALATAN INTELEJEN	-	1	32,608,400	(13,975,028)	(2,329,172)	0	(16,304,200)	16,304,200
3010399	ALAT BANTU LAINNYA	-	1	75,926,000	(16,269,858)	(5,423,286)	0	(21,693,144)	54,232,856
3020101	KENDARAAN DINAS BERMOTOR PERORANGAN	-	8	2,936,936,640	(2,119,209,285)	(163,545,473)	0	(2,282,754,738)	654,181,902
3020102	KENDARAAN BERMOTOR PENUMPANG	-	6	2,162,946,700	(1,818,673,747)	(62,814,854)	0	(1,881,488,601)	281,358,099
3020103	KENDARAAN BERMOTOR ANGKUTAN BARANG	-	3	533,073,000	(515,856,928)	(3,423,214)	0	(519,380,142)	13,692,858
3020104	KENDARAAN BERMOTOR BERODA DUA	-	4	95,913,200	(71,088,200)	(4,965,000)	0	(76,053,200)	19,860,000
3020105	KENDARAAN BERMOTOR KHUSUS	-	1	660,772,950	(660,772,950)	0	0	(660,772,950)	0
3020201	KENDARAAN TAK BERMOTOR ANGKUTAN BARANG	-	2	3,624,000	(3,624,000)	0	0	(3,624,000)	0
3020501	KAPAL TERBANG	-	37	572,129,186,491	(169,225,736,669)	(14,106,421,833)	0	(183,331,158,502)	388,798,027,989
3030101	PERKAKAS KONSTRUKSI LOGAM TERPASANG PADA PONDASI	-	1	3,950,000	(1,777,500)	(197,500)	0	(1,975,000)	1,975,000
3030103	PERKAKAS BENGKEL LISTRIK	-	6	147,744,425	(83,378,599)	(7,387,220)	0	(90,765,819)	56,978,606
3030106	PERKAKAS BENGKEL KAYU	-	1	9,650,250	(5,307,638)	(482,512)	0	(5,790,150)	3,860,100
3030205	PERKAKAS STANDARD (STANDARD TOOLS)	-	12	383,395,500	(383,395,500)	0	0	(383,395,500)	0
3030206	PERKAKAS KHUSUS (SPECIAL TOOLS)	-	185	4,682,000,817	(4,682,000,817)	0	0	(4,682,000,817)	0
3030211	PERALATAN UKUR, GIP & FETING	-	5	2,250,000	(2,250,000)	0	0	(2,250,000)	0
3030212	PERALATAN BENGKEL KHUSUS PELADAM	-	6	166,786,150	(165,193,900)	(1,592,250)	0	(166,786,150)	0
3030308	ALAT UKUR/PEMBANDING	-	4	580,760,000	(579,884,000)	(876,000)	0	(580,760,000)	0
3030320	ALAT UKUR INSTRUMENT WORKSHOP	-	1	1,498,500	(149,850)	(149,850)	0	(299,700)	1,198,800
3040104	ALAT PENYIMPAN HASIL PERCOBAAN PERTANIAN	-	165	519,778,700	(519,778,700)	0	0	(519,778,700)	0
3050102	MESIN HITUNG/MESIN JUMLAH	-	3	5,362,000	(5,362,000)	0	0	(5,362,000)	0
3050103	ALAT REPRODUKSI (PENGGANDAAN)	-	9	344,545,000	(326,018,100)	(18,528,900)	0	(344,545,000)	0
3050104	ALAT PENYIMPAN PERLENGKAPAN KANTOR	-	212	860,553,800	(857,050,200)	(18,126,100)	0	(875,176,300)	5,377,500
3050105	ALAT KANTOR LAINNYA	-	145	2,598,076,595	(2,351,007,180)	(83,894,909)	0	(2,434,902,089)	163,774,526
3050199	ALAT KANTOR LAINNYA	-	14	65,679,000	(59,111,100)	(6,567,900)	0	(65,679,000)	0
3050201	MEUBELAIR	-	1,458	4,485,890,048	(3,744,043,087)	(160,622,527)	0	(3,904,665,614)	581,024,434
3050202	ALAT PENGUKUR WAKTU	-	3	1,116,000	(1,116,000)	0	0	(1,116,000)	0
3050203	ALAT PEMBERSIH	-	26	114,534,800	(109,816,460)	(4,718,340)	0	(114,534,800)	0
3050204	ALAT PENDINGIN	-	78	133,549,700	(121,427,920)	(9,319,540)	0	(130,747,460)	2,802,240
3050205	ALAT DAPUR	-	137	152,120,600	(144,793,240)	(7,327,360)	0	(152,120,600)	0
3050206	ALAT RUMAH TANGGA LAINNYA (HOME USE)	-	216	1,289,531,850	(1,190,251,540)	(71,264,200)	0	(1,261,515,740)	28,016,110
3060101	PERALATAN STUDIO AUDIO	-	6	16,440,000	(14,796,000)	(1,644,000)	0	(16,440,000)	0

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023**

UAPB : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAKPB : 051159 AKADEMI PENERBANG INDONESIA BANYUWANGI

Tgl Data : 04/12/23 12:00 PM

Tgl Cetak : 04/12/23 3:32 PM

Halaman : 2

Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_skel_satker

AKUN NERACA/SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 30 JUNI 2023						
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU
					SALDO AWAL	BEBAN PENYUSUTAN	KOREKSI	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=6+7+8	10=5-9
3060102	PERALATAN STUDIO VIDEO DAN FILM	-	83	799,016,500	(682,048,150)	(33,381,750)	0	(715,429,900)	83,586,600
3060104	PERALATAN CETAK	-	1	10,400,000	(9,360,000)	(1,040,000)	0	(10,400,000)	0
3060201	ALAT KOMUNIKASI TELEPHONE	-	68	182,592,500	(170,810,750)	(10,556,750)	0	(181,367,500)	11,225,000
3060204	ALAT KOMUNIKASI RADIO VHF	-	3	129,894,500	(125,948,450)	(438,450)	0	(126,386,900)	3,507,600
3060207	ALAT-ALAT SANDI	-	1	1,116,000	(1,116,000)	0	0	(1,116,000)	0
3060209	ALAT KOMUNIKASI DIGITAL DAN KONVENSIIONAL	-	1	5,000,000	(5,000,000)	0	0	(5,000,000)	0
3060333	PERALATAN PEMANCAR DAN PENERIMA VHF	-	2	140,290,850	(85,510,850)	(4,980,000)	0	(90,480,850)	49,800,000
3060347	SUMBER TENAGA	-	2	1,960,045,770	(941,582,747)	(98,002,288)	0	(1,039,565,035)	920,480,735
3070101	ALAT KEDOKTERAN UMUM	-	2	6,100,200	(5,480,180)	(610,020)	0	(6,100,200)	0
3070299	ALAT KESEHATAN UMUM LAINNYA	-	27	140,503,000	(125,372,700)	(14,050,300)	0	(139,423,000)	1,080,000
3080104	ALAT LABORATORIUM MODEL HIDROLIKA	-	8	3,527,294,050	(2,266,199,913)	(220,455,876)	0	(2,486,655,789)	1,040,638,261
3080110	ALAT LABORATORIUM LOGAM, MESIN DAN LISTRIK	-	4	21,142,000	(14,535,132)	(1,321,372)	0	(15,856,504)	5,285,496
3080111	ALAT LABORATORIUM UMUM	-	4	8,421,000	(6,733,500)	(337,500)	0	(7,071,000)	1,350,000
3080115	ALAT LABORATORIUM IMMUNOLOGI	-	1	4,713,000	(4,713,000)	0	0	(4,713,000)	0
3080123	ALAT LABORATORIUM PROSES PELEBURAN	-	1	1,400,000	(1,400,000)	0	0	(1,400,000)	0
3080141	ALAT LABORATORIUM PERTANIAN	-	28	120,834,500	(98,513,093)	(1,488,093)	0	(100,001,186)	20,833,314
3080156	ALAT LABORATORIUM LAINNYA	-	2	41,456,000	(41,456,000)	0	0	(41,456,000)	0
3080158	ALAT LABORATORIUM PENDIDIKAN	-	3	202,714,888	(150,303,666)	(12,669,681)	0	(162,973,347)	39,741,541
3080203	GENERAL LABORATORY TOOL	-	4	2,420,000	(1,371,344)	(80,664)	0	(1,452,008)	967,992
3080605	ALAT LABORATORIUM PENUNJANG	-	1	1,665,000	(118,929)	(118,929)	0	(237,858)	1,427,142
3080806	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENSTASI	-	1	4,835,000	(2,175,750)	(241,750)	0	(2,417,500)	2,417,500
3090201	ALAT KEAMANAN	-	1	99,160,600	(99,160,600)	0	0	(99,160,600)	0
3090402	ALAT DALMAS/ALAT DAKHURA	-	1	16,099,000	(16,099,000)	0	0	(16,099,000)	0
3090404	PERALATAN DETEKSI INTEL	-	2	23,100,000	(23,100,000)	0	0	(23,100,000)	0
3090405	ALSUS LANTAS	-	2	4,000,000	(4,000,000)	0	0	(4,000,000)	0
3100101	KOMPUTER JARINGAN	-	4	625,300,000	(625,300,000)	0	0	(625,300,000)	0
3100102	PERSONAL KOMPUTER	-	208	2,510,670,150	(2,448,885,150)	(13,008,125)	0	(2,461,893,275)	48,776,875
3100201	PERALATAN MAINFRAME	-	20	50,800,000	(41,662,500)	(4,468,750)	0	(46,131,250)	4,468,750
3100203	PERALATAN PERSONAL KOMPUTER	-	75	261,393,125	(240,048,640)	(4,015,640)	0	(244,064,280)	17,328,845
3100204	PERALATAN JARINGAN	-	9	211,185,000	(211,185,000)	0	0	(211,185,000)	0
3100299	PERALATAN KOMPUTER LAINNYA	-	6	12,840,000	(12,840,000)	0	0	(12,840,000)	0
3110201	MEKANIK	-	1	825,000	(783,750)	(41,250)	0	(825,000)	0
3110202	ELEKTRONIK/ELECTRIC	-	2	64,000,000	(41,600,000)	(3,200,000)	0	(44,800,000)	19,200,000
3150199	ALAT DETEKSI LAINNYA	-	2	71,448,038	(30,016,116)	(7,144,804)	0	(37,160,920)	34,287,118
3150301	ALAT PENOLONG	-	2	4,770,200	(4,770,200)	0	0	(4,770,200)	0
3150302	ALAT PENDUKUNG PENCARIAN	-	1	174,754,779	(174,754,779)	0	0	(174,754,779)	0
3150303	ALAT KERJA BAWAH AIR	-	20	50,160,000	(50,160,000)	0	0	(50,160,000)	0

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023**

UAPB : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAKPB : 051159 AKADEMI PENERBANG INDONESIA BANYUWANGI

Tgl Data : 04/12/23 12:00 PM

Tgl Cetak : 04/12/23 3:32 PM

Halaman : 3

Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_skel_satker

AKUN NERACA/SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 30 JUNI 2023						
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU
					SALDO AWAL	BEBAN PENYUSUTAN	KOREKSI	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=6+7+8	10=5-9
3150405	PERALATAN FASILITAS IISTRIK BANDAR UDARA	-	41	1,389,753,300	(778,407,172)	(69,487,663)	0	(847,894,835)	541,858,465
3150499	ALAT KERJA PENERBANGAN LAINNYA	-	4	1,019,983,000	(560,979,652)	(50,998,148)	0	(611,977,800)	407,985,200
3180101	ALAT PERAGA PELATIHAN	-	10	27,703,810,050	(17,369,116,658)	(1,359,026,037)	0	(18,728,142,695)	8,975,667,355
3180205	SIGNAL	-	1	750,000	(750,000)	0	0	(750,000)	0
3180301	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS LAUT	-	4	49,874,000	(4,987,404)	(1,862,468)	0	(6,649,872)	43,224,128
3190102	PERALATAN PERMAINAN	-	2	12,589,000	(9,064,000)	(587,500)	0	(9,651,500)	2,937,500
3190103	PERALATAN SENAM	-	11	148,580,000	(148,580,000)	0	0	(148,580,000)	0
3190104	PARALATAN OLAH RAGA AIR	-	2	26,360,000	(26,360,000)	0	0	(26,360,000)	0
3190106	PERALATAN OLAH RAGA LAINNYA	-	1	160,835,000	(160,835,000)	0	0	(160,835,000)	0
133111	Gedung dan Bangunan	-	50	64,169,256,109	(5,831,905,542)	(649,403,977)	0	(6,481,309,519)	57,687,946,590
4010101	BANGUNAN GEDUNG KANTOR	-	4	5,223,209,800	(537,790,731)	(52,164,971)	0	(589,955,702)	4,633,254,068
4010103	BANGUNAN GEDUNG UNTUK BENGKEL/HANGGAR	-	3	25,533,983,100	(2,859,252,836)	(254,802,061)	0	(3,114,054,897)	22,419,928,203
4010104	BANGUNAN GEDUNG INSTALASI	-	1	1,774,102,950	(159,669,266)	(17,741,029)	0	(177,410,295)	1,596,692,655
4010108	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT IBADAH	-	1	1,097,929,000	(118,056,880)	(11,805,688)	0	(129,862,568)	968,066,432
4010110	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT PENDIDIKAN	-	1	1,833,805,000	(197,183,330)	(19,718,333)	0	(216,901,663)	1,616,903,337
4010111	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT OLAH RAGA	-	1	160,987,000	(14,488,830)	(1,809,870)	0	(16,098,700)	144,888,300
4010112	BANGUNAN GEDUNG PERTOKOAN/KOPERASI/PASAR	-	2	245,877,390	(22,624,250)	(2,458,774)	0	(25,083,024)	220,794,366
4010113	BANGUNAN GEDUNG UNTUK POS JAGA	-	2	442,802,501	(47,568,184)	(4,408,431)	0	(51,974,615)	390,827,886
4010114	BANGUNAN GEDUNG GARASI/POOL	-	1	147,927,385	(16,272,014)	(1,479,274)	0	(17,751,288)	130,176,077
4010130	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA LAINNYA	-	2	245,093,000	(22,058,370)	(2,450,930)	0	(24,509,300)	220,583,700
4010132	BANGUNAN FASILITAS UMUM	-	17	1,029,220,712	(116,670,415)	(10,292,207)	0	(126,962,622)	902,258,090
4010133	BANGUNAN PARKIR	-	3	275,311,125	(26,162,370)	(2,753,111)	0	(28,915,481)	246,395,644
4010134	TAMAN	-	2	273,243,213	(16,412,432)	(2,732,432)	0	(21,144,864)	252,098,349
4010205	ASRAMA	-	3	15,169,258,280	(770,247,103)	(157,816,885)	0	(928,063,988)	14,241,194,292
4010208	FLAT/RUMAH SUSUN	-	2	9,568,549,700	(765,323,977)	(95,865,496)	0	(860,989,473)	8,708,560,227
4020102	TUGU	-	2	88,758,463	(11,851,008)	(987,584)	0	(12,838,592)	85,919,871
4020199	CANDI/TUGU PERINGATAN/PRASASTI LAINNYA	-	2	216,347,780	(20,145,580)	(2,163,478)	0	(22,309,038)	194,038,722
4040104	PAGAR	-	1	835,049,750	(108,127,988)	(8,355,423)	0	(116,483,409)	718,566,341
134111	Jalan dan Jembatan	-	5,262	20,971,516,122	(11,941,053,506)	(1,113,654,568)	0	(13,054,710,074)	7,916,806,048
5010109	JALAN KHUSUS	-	5,261	20,946,902,298	(11,938,347,988)	(1,113,408,430)	0	(13,051,756,418)	7,895,145,878
5010299	JEMBATAN LAINNYA	-	1	24,613,828	(2,707,518)	(246,138)	0	(2,953,656)	21,660,170
134112	Irigasi	-	1	6,172,181,100	(3,630,694,765)	(363,069,476)	0	(3,993,764,241)	2,178,416,859
5020404	BANGUNAN PEMBUANG PENGAMAN SUNGAI	-	1	8,172,181,100	(3,630,694,765)	(363,069,476)	0	(3,993,764,241)	2,178,416,859
134113	Jaringan	-	2	1,573,368,450	(1,397,011,814)	(2,483,896)	0	(1,399,495,710)	173,872,740
5031001	INSTALASI LAIN	-	1	1,374,656,750	(1,374,656,750)	0	0	(1,374,656,750)	0
5040202	JARINGAN DISTRIBUSI	-	1	198,711,700	(22,355,064)	(2,483,896)	0	(24,838,960)	173,872,740
135121	Aset Tetap Lainnya	-	696	2,160,740,908	(198,218,250)	0	0	(198,218,250)	1,962,522,658

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023**

UAPB : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAKPB : 051159 AKADEMI PENERBANG INDONESIA BANYUWANGI

Tgl Data : 04/12/23 12:00 PM

Tgl Cetak : 04/12/23 3:32 PM

Halaman : 4

Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_skel_satker

AKUN NERACA/SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 30 JUNI 2023						
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU
					SALDO AWAL	BEBAN PENYUSUTAN	KOREKSI	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=6+7+8	10=5-9
6010101	BUKU	-	587	1,096,619,300	0	0	0	0	1,096,619,300
6010301	BAHAN KARTOGRAFI	-	1	2,480,000	0	0	0	0	2,480,000
6020101	ALAT MUSIK	-	99	297,098,250	(198,218,250)	0	0	(198,218,250)	98,880,000
6020202	MAKET, MINIATUR, REPLIKA DAN FOTO DOKUMEN	-	9	764,543,358	0	0	0	0	764,543,358
JUMLAH			109,933	845,627,884,453	(243,915,679,640)	(18,792,143,983)	0	(262,707,823,623)	582,920,060,830

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023**

UAPB : 022 KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
UAKPB : 051159 AKADEMI PENERBANG INDONESIA BANYUWANGI

Tgl Data : 04/12/23 12:00 PM

Tgl Cetak : 04/12/23 3:31 PM

Halaman : 1

Kode Lap : lap_bmn_susut_ekstra_skel_satker

AKUN NERACA/SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 30 JUNI 2023						
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN				NILAI BUKU
					SALDO AWAL	BEBAN PENYUSUTAN	KOREKSI	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=6+7+8	10=5-9
132111	Peralatan dan Mesin	-	1,308	581,208,240	(416,907,456)	(461,602,778)	0	(461,510,234)	119,698,006
3030206	PERKAKAS KHUSUS (SPECIAL TOOLS)	-	31	8,780,000	(8,780,000)	0	0	(8,780,000)	0
3040104	ALAT PENYIMPAN HASIL PERCOBAAN PERTANIAN	-	15	13,350,000	(13,350,000)	0	0	(13,350,000)	0
3050104	ALAT PENYIMPAN PERLENGKAPAN KANTOR	-	2	1,900,000	(190,000)	(190,000)	0	(380,000)	1,520,000
3050105	ALAT KANTOR LAINNYA	-	128	58,230,500	(49,860,990)	(5,289,510)	0	(55,130,500)	3,100,000
3050199	ALAT KANTOR LAINNYA	-	21	4,965,500	(4,718,950)	(246,550)	0	(4,965,500)	0
3050201	MEUBELAIR	-	393	266,598,000	(168,054,200)	(21,729,800)	0	(189,784,000)	76,814,000
3050202	ALAT PENGUKUR WAKTU	-	8	1,935,000	(1,935,000)	0	0	(1,935,000)	0
3050203	ALAT PEMBERSIH	-	1	800,000	(80,000)	(80,000)	0	(160,000)	640,000
3050205	ALAT DAPUR	-	23	16,569,500	(14,912,550)	(1,656,950)	0	(16,569,500)	0
3050206	ALAT RUMAH TANGGA LAINNYA (HOME USE)	-	589	172,508,840	(133,015,156)	(12,256,612)	0	(145,271,768)	27,235,072
3060102	PERALATAN STUDIO VIDEO DAN FILM	-	11	2,185,400	(1,198,860)	(218,540)	0	(1,417,400)	768,000
3070101	ALAT KEDOKTERAN UMUM	-	6	800,000	(600,000)	0	0	(600,000)	0
3070299	ALAT KESEHATAN UMUM LAINNYA	-	44	13,482,500	(12,134,250)	(1,348,250)	0	(13,482,500)	0
3080111	ALAT LABORATORIUM UMUM	-	7	6,825,000	0	(426,566)	0	(426,566)	6,398,434
3090405	ALSUS LANTAS	-	8	720,000	(90,000)	(90,000)	0	(180,000)	540,000
3090407	ALSUS FOTOGRAFI KEPOLISIAN	-	2	1,900,000	(1,900,000)	0	0	(1,900,000)	0
3100203	PERALATAN PERSONAL KOMPUTER	-	3	2,550,000	0	(318,750)	0	(318,750)	2,231,250
3100204	PERALATAN JARINGAN	-	6	1,810,000	(957,500)	(201,250)	0	(1,158,750)	451,250
3150199	ALAT DETEKSI LAINNYA	-	10	5,700,000	(5,130,000)	(570,000)	0	(5,700,000)	0
133111	Gedung dan Bangunan	-	16	165,183,122	(12,721,324)	(1,651,833)	0	(14,373,157)	150,809,965
4010113	BANGUNAN GEDUNG UNTUK POS JAGA	-	1	24,086,672	(2,408,670)	(240,867)	0	(2,649,537)	21,437,135
4010132	BANGUNAN FASILITAS UMUM	-	15	141,096,450	(10,312,654)	(1,410,966)	0	(11,723,620)	129,372,830
JUMLAH			1,324	746,391,362	(429,628,780)	(46,254,611)	0	(475,883,391)	270,507,971